

**RESILIENSI PEREMPUAN DENGAN KASUS KEHAMILAN TIDAK  
DIKEHENDAKI (KTD)  
(Studi Kasus 3 Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki Di Dusun  
Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh:**

**Riri Kumalasari**

**NIM. 13250051**

**Pembimbing :**

**Dr.H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag**

**NIP. 19701010 199903 1 002**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-2704 /Un.02/DD/PP.05.3/12/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**RESILIENSI PEREMPUAN DENGAN KASUS KEHAMILAN TIDAK  
DIKEHENDAKI (KTD) (STUDI KASUS 3 PEREMPUAN DENGAN KEHAMILAN  
TIDAK DIKEHENDAKI DI DUSUN KRAPYAK KULON PANGGUNHARJO  
SEWON BANTUL YOGYAKARTA)**

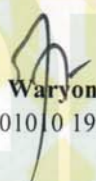
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Riri Kumalasari  
NIM/Jurusan : 13250051/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 16 Nopember 2017  
Nilai Munaqasyah : 90.3 (A -)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Dr. H. Waryono, M.Ag.**  
NIP 197010101999031002

Penguji II,

  
**Dr. H. Zainudin, M.Ag.**  
NIP 196608271999031001

Penguji III,

  
**Drs. H. Suisyanto, M.Pd.**  
NIP 195607041986031002

Yogyakarta, 16 Nopember 2017  
Dekan,



  
**Dr. Hj. Nurjannah, M.Si**  
NIP 195603101987032001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta  
*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Riri Kumalasari

NIM : 13250051

Judul Skripsi : Resiliensi Perempuan Dengan Kasus Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD) (Studi Kasus 3 Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki di Dusun Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb*

Yogyakarta, 29 Oktober 2017

Mengetahui,

Ketua Prodi

Andayani SIP., MSW  
NIP:197210161999032008

Pembimbing,

Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag  
NIP. 19701010 199903 1 002



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riri Kumalasari  
NIM : 13250051  
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :  
***“Resiliensi Perempuan Dengan Kasus Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD)  
(Studi Kasus 3 Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki di Dusun  
Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta)”*** adalah hasil karya  
pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang  
dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang  
penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi  
tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 29 Oktober 2017

Yang Menyatakan,



Riri Kumalasari  
13250051



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riri Kumalasari  
NIM : 13250051  
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 29 Oktober 2017

Yang Menyatakan,



Riri Kumalasari  
13250065

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua Orangtua ku Bapak Sigit dan Ibu Sari, Mas ku Yolanda Rosa  
Agusta dan Sahabat-sahabatku

Serta

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

Bukan tentang siapa yang paling Hebat dan paling Kuat, namun siapa yang paling Sabar, Tawakal dan Istiqomah dengan Bijak dalam menjalankan sekenario-NYA

~~~~~  
Akan selalu ada hari dimana hidupmu HARUS Bahagia, maka  
Perjuangkanlah  
(Riri Kumalasari)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-NYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Resiliensi Perempuan Dengan Kasus Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD) Studi Kasus 3 Perempuan Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD) Di Dusun Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta*”. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana stara satu prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan semangat dari pihak. Oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Andayani, S.IP, MSW selaku ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada semua mahasiswanya
2. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag selaku dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, motivasi dan perhatian selama penulis menjadi mahasiswi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Serta membimbing, saran dan kritikan selama proses penulisan skripsi. Trimakasih pak sudah sabar membimbing saya, semoga tetap menjadi inspirator baik bagi mahasiswa/i dan di mudahkan segala urusanmu pak amin
3. Segenap dosen dan karyawan ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis. Semoga semua yang beliau berikan dapat penulis amalkan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat amin

4. Seluruh staf dan karyawan TU di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu proses pengurusan administrasi
5. Seluruh masyarakat Dusun Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul yang sudah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk belajar, mendapatkan pengalaman dan mengizinkan penelitian disana. Semoga makin kedepan masyarakat sejahtera amin
6. Bapak Ibuku Tercinta, Bapak Sigit dan Ibu Sari yang telah memberikan kasih sayang penulis, yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan dorongan serta mendoakan penulis sepanjang hari tiada henti. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan, kesehatan dan selalu melindungi mereka di setiap waktu dan dimanapun mereka berada Aminyarobalalamin..
7. Kakakku Yolanda Rosa Agusta, Mbak Putri dan Dek Wawa yang memberikan aku dukungan baik keceriaan maupun support
8. Keluarga besar Kartodimejo, Terimakasih telah mendoakan di setiap langkah saya, semoga persaudaraan kita tetap terjalin sampai hari tua
9. Simbah Putri dan Simbah Kakung yang meninggal saat aku sedang mengajukan judul skripsi. Terimakasih kenangannya, trimakasih untuk doamu dulu semoga terkabulkan, trimakasih untuk dongengmu, trimakasih saran-saran yang membangun untukku dulu dan trimakasih sekali sebelum kalian meninggal tangan kita berdoa bersama-sama, Mbah I Miss You. Semoga Simbah di ampuni dosanya dan dibahagiakan akhiratmu di Surga nya Allah SWT Aminyarobalalamin
10. Teman Seperjuangan Ilmu Kesejahteraan Sosial 2013. Terimakasih sudah ada dalam cerita hidupku, semoga suatu saat nanti kita bisa berkumpul kembali

11. Teman-teman KKN 04 angkatan 90, lisna, riska, ajeng, amel, ari, faris, fezy, masduki, Edwin. Terimakasih untuk kenangannya semoga kita selalu menjalin silaturahmi yang baik walaupun jarak memisahkan kita amin
12. Teman dan sahabat seperjuanganku, Dita, Lisna, Rani, Desi, Mariska, Nala, Deby, Ema, Dwita, Indah, Rosyidah, Fika, Tifa, Diah, Devi, Lila dan masih banyak lagi, yang selalu memberikan semangat, masukan, memberikan kritik maupun saran dan membantu penulis saat proses penelitian. Semoga kalian semua sukses dan persahabatan kita selalu terjalin amin
13. Teman rasa saudaraku yaitu Dian, Rahmi, Pak Buk Jamhari, Arya, May, Rekka, Eko Endar, Argo, Tri, Surya, Ilham, Sesar, Mz Ari, Oki, Eko Sudek, Risky, Febi, Anggi, Fara, Anin, Lintang, Tri G, Aman, Angga, Sukma, Mba Mujer, Mas Adi, Mak War, Buk Kas, Mba Lely, Mas Andi serta Bang Mdx, mereka yang selalu ada untuk saya, yang membantu saya, yang menemani saya di saat sedih, susah, maupun senang. Buat kalian semua terimakasih sudah mau jadi teman, sahabat maupun saudara saya, terimakasih selalu mengaminkan doa ku, dan trimakasih selalu berbagi tawa denganku. Semoga kalian semua bahagia dunia akhirat, banyak rejekinya dan semoga pertemanan kita tetap terjalin sampai tua nanti amin
14. Adik-adik saya tercinta di Panti Asuhan Ash-Shiddiqiyah Kokab Kulon Progo Yogyakarta. Semoga kalian semua di beri kebahagiaan dunia dan akhirat, semoga kita bisa selalu bertemu berbagi syukur di setiap kesempatan sampai hari tua saya nanti aminyarobalalamin
15. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



Atas dukungan, bantuan dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih. Penulis menyadari bahwa, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Amin ya robbal'alam*

Yogyakarta, 29 Oktober 2017

Yang menyatakan,

Riri Kumalasari

13250051



## ABSTRAK

Riri Kumalasari 13250051, Resiliensi Perempuan Dengan Kasus Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD) Studi Kasus 3 Perempuan Kehamilan Tidak Dikehendaki Di Dusun Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Skripsi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai September dengan tujuan untuk membahas tentang resiliensi perempuan yang pernah mengalami kehamilan tidak dikehendaki dan menemukan faktor pendorong proses resiliensi perempuan tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sosial pada wanita yaitu kehamilan tidak dikehendaki (KTD) yang sering terjadi kepada remaja, yang berdampak pada psikologi, fisik dan keadaan sosial seperti perasaan bersalah, depresi, marah, ketegangan mental, kebingungan akan peran sosial yang tiba-tiba berubah, di cemooh, di kucilkan, mendapatkan stigma negatif dan adanya penolakan baik dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat. Walaupun demikian perempuan dengan kasus kehamilan tidak dikehendaki mampu bertransformasi diri, beradaptasi dan berfungsi sosial melewati *adversity* (yang membawa kerugian, kesengsaraan, kemalangan) bersama suami dan anaknya. Dengan begitu mendorong peneliti untuk mengetahui resiliensi perempuan yang pernah mengalami kehamilan tidak dikehendaki dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perempuan KTD menerima permasalahan yang terjadi sehingga mencapai resiliensinya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan cara studi kasus. Teori yang digunakan adalah teori resiliensi. Subjek penelitian 3 perempuan kehamilan tidak dikehendaki, 3 tokoh masyarakat, 6 remaja dusun Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan menggunakan bahan referensi sebagai pendukung. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki memiliki kemampuan resiliensi yang berbeda-beda dalam mencapai transformasi diri melewati *adversity* masing-masing. Dengan berdasarkan *I have, I am, I can* dan 7 faktor kemampuan resiliensi yaitu regulasi emosi, *impulse control*, empati, *causal analysis*, empati, *self efficacy*, *reaching out* yang berbeda-beda. Faktor yang mempengaruhi perempuan dengan kasus kehamilan tidak dikehendaki dalam mencapai resiliensi adalah karakteristik individu, dukungan sosial keluarga dan lingkungan sekitar yang memberikan rasa nyaman, aman dan tentram.

**Kata Kunci : Resiliensi, Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki**

## DAFTAR ISI

|                                  |      |
|----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....              | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....         | ii   |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....   | iii  |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....  | iv   |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB ..... | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....        | vi   |
| MOTTO .....                      | vii  |
| KATA PENGANTAR .....             | viii |
| ABSTRAK.....                     | xii  |
| DAFTAR ISI.....                  | xiii |
| DAFTAR TABEL.....                | xvi  |

### **BAB I : PENDAHULUAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....         | 1  |
| B. Rumusan Masalah.....                 | 9  |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 9  |
| D. Kajian Pustaka .....                 | 10 |
| E. Kerangka Teori .....                 | 14 |
| F. Metode Penelitian .....              | 26 |
| G. Sistematika Pembahasan.....          | 35 |

### **BAB II : GAMBARAN UMUM DUSUN KRAPYAK KULON YOGYAKARTA**

- A. Letak Geografis Dusun Krapyak Kulon



|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| 1. Geografis .....                                | 36 |
| a. Batas Wilayah.....                             | 36 |
| b. Luas Wilayah.....                              | 37 |
| c. Pemerintahan.....                              | 38 |
| B. Keadaan Sosial dan Keagamaan .....             | 43 |
| a. Demografi .....                                | 43 |
| b. Keadaan Ekonomi Penduduk.....                  | 44 |
| c. Kondisi Pendidikan.....                        | 45 |
| d. Kondisi Keagamaan.....                         | 48 |
| C. Kondisi Sosial Budaya dan Kemasyarakatan ..... | 49 |
| D. Fenomena Sosial Dusun Krapyak Kulon .....      | 52 |

### **BAB III : RESILIENSI PEREMPUAN KASUS KEHAMILAN TIDAK DIKEHENDAKI DI DUSUN KRAPYAK KULON YOGYAKARTA**

|                                              |     |
|----------------------------------------------|-----|
| A. Latar Belakang Kasus .....                | 58  |
| 1. Kasus MM.....                             | 58  |
| a. Resiliensi MM.....                        | 62  |
| b. 7 Faktor Dalam Kemampuan Resiliensi ..... | 72  |
| 2. Kasus NN.....                             | 80  |
| a. Resiliensi NN .....                       | 82  |
| b. 7 Faktor Kemampuan Resiliensi.....        | 89  |
| 3. Kasus WTK.....                            | 95  |
| a. Resiliensi WTK.....                       | 98  |
| b. 7 Faktor Kemampuan Resiliensi.....        | 105 |

|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| B. Faktor Pengaruh Perempuan Kehamilan Tidak Dikehendaki..... | 111 |
|---------------------------------------------------------------|-----|

**BAB IV : PENUTUP**

|                      |     |
|----------------------|-----|
| A. Simpulan .....    | 114 |
| B. Saran-Saran ..... | 118 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Riwayat Hidup
3. Dokumentasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.2 Nama Kepala Dusun Krapyak Kulon.....    | 39 |
| Table 1.3 Jumlah Penduduk Krapyak Kulon.....      | 43 |
| Tabel 1.4 Presentase Tingkat Pendidikan.....      | 45 |
| Table 1.5 Sarana Pendidikan .....                 | 47 |
| Tabel 1.6 Agama Penduduk Dusun Krapyak Kulon..... | 48 |



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terdapat 4 Kabupaten dan 1 Kota yaitu Kabupaten Bantul, Kulon Progo, Gunungkidul, Sleman dan Kota Yogyakarta, dengan jumlah penduduk yang setiap tahunnya semakin meningkat. Pada tahun 2015 dan 2016 jumlah penduduk di provinsi daerah istimewa Yogyakarta adalah :

| No                                    | Kabupaten       | Laki-Laki    | Perempuan      |
|---------------------------------------|-----------------|--------------|----------------|
| 1                                     | Bantul          | 461,303 jiwa | 458,413 jiwa   |
| 2                                     | Kulon Progo     | 216,902 jiwa | 220,539 jiwa   |
| 3                                     | Sleman          | 541,577 jiwa | 537,476 jiwa   |
| 4                                     | Gunungkidul     | 337,241 jiwa | 378,783 jiwa   |
| 5                                     | Kota Yogyakarta | 201,069 jiwa | 210,631 jiwa   |
| Total Jumlah Penduduk pada tahun 2015 |                 |              | 3.603,934 jiwa |
| No                                    | Kabupaten       | Laki-Laki    | Perempuan      |
| 1                                     | Bantul          | 460,075 jiwa | 459,365 jiwa   |
| 2                                     | Kulon Progo     | 216,651 jiwa | 219,472 jiwa   |
| 3                                     | Sleman          | 538,074 jiwa | 537,052 jiwa   |
| 4                                     | Gunungkidul     | 375,217 jiwa | 380,527 jiwa   |
| 5                                     | Kota Yogyakarta | 199,548 jiwa | 209,275 jiwa   |
| Total Jumlah Penduduk Pada Tahun 2016 |                 |              | 3.595,679 jiwa |

Sumber : Data kependudukan 2015-2016 Provinsi DIY<sup>1</sup>

Dari berjuta penduduk tersebut pasti terdapat sebuah permasalahan sosial terutama usia remaja. Masalah sosial merupakan kondisi yang tidak

<sup>1</sup>KependudukanJogjaprov,Http://Kependudukan.Jogjaprov.Go.Id/Olah.Php?Modulestatistik &Periode=4&Jenisdata=Penduduk&Berdasarkan=Jumlahpenduduk&Prop=34&Kab=00&Kec=00,Diakses Pada Tanggal 24 Januari 2017.

diinginkan karena mengandung unsur-unsur yang dianggap merugikan baik dari segi fisik maupun non fisik bagi kehidupan bermasyarakat. Sering terkandung unsur yang dianggap merupakan pelanggaran dan penyimpangan terhadap nilai, norma dan standar sosial tertentu<sup>2</sup>. Permasalahan sosial atau kenakalan yang terjadi sekarang ini sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat dikarenakan banyak remaja yang dengan bebasnya melakukan sebuah kenakalan remaja ataupun permasalahan sosial yang dilakukan remaja, yang di maksud oleh kenakalan adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seseorang dari suatu tata nilai yang dianggap baik dan benar oleh masyarakat<sup>3</sup>. Secara psikologis, perbuatan kenakalan membutuhkan kreativitas dan keberanian, yang keduanya bukan potensi bawaan sejak lahir tetapi perolehan dari hasil bekerja dan interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu sebab-sebab munculnya kenakalan sebagian besar berasal dari keluarga dan masyarakat<sup>4</sup>.

WHO (*World Health Organization*) menetapkan batasan usia remaja yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan usia 15-24 tahun sebagai usia pemuda (*youth*). Di Indonesia, batasan remaja yang mendekati batasan PBB

---

<sup>2</sup>Soetomo, *Masalah Sosial Dan Upaya Pemecahannya*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 301.

<sup>3</sup>. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar 1996), hlm. 115.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 116.



tentang pemuda adalah kurun usia 14-28 tahun<sup>5</sup>. Remaja adalah proses menuju kedewasaan di usia ini cenderung memiliki sifat labil, keingintahuannya lebih serta ketertarikan dengan lawan jenis di usia muda akan sangat tinggi maka dari itu jika di usia remaja tidak dipantau dengan serius, remaja akan terjatuh ke pergaulan yang negatif. Sebagaimana menurut Zakiah Daradjat mengatakan:

“Remaja adalah suatu tingkat umur, dimana anak-anak tidak lagi anak, akan tetapi belum dapat dipandang dewasa. Jadi remaja adalah umur yang menjembatani antara umur anak-anak dan umur dewasa. Pada umur ini terjadi berbagai perubahan, yang tidak mudah bagi seorang anak untuk menghadapinya tanpa bantuan dan pengertian dari pihak orang tua dan orang dewasa pada umumnya. Pada umur ini terjadi perubahan-perubahan cepat pada jasmani, emosi, sosial, akhlaq, dan kecerdasan<sup>6</sup>.

Permasalahan pada remaja bergam jenisnya salah satunya yaitu permasalahan remaja rawan sosial. Remaja rawan sosial ialah remaja yang berumur sekitar 15-19 tahun di usia yang masih sangat muda untuk menuju kedewasaan, kita sebagai orang terdekat serta orang yang peduli terhadap perkembangan remaja saat ini akan terus memberikan dorongan ke arah yang baik, karena bisa saja rasa kepedulian terhadap (remaja) kurang. Pengawasan yang buruk sering dilakukan oleh para orang terdekat dan orang tua dan dampaknya akan menjadi hal yang fatal, seperti terjadinya kenakalan remaja, putus sekolah, menjadi anak jalanan, klitih, menjadi pengemis, pencurian, pengguna narkoba, pemerkosaan, dan korban kekerasan seksual yang

---

<sup>5</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta; Pt Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 10.

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, (Bulan Bintang Jakarta, 1977), hlm. 28.

menjadikan kehamilan tidak dikehendaki (KTD). Seperti pada kasus yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta tingkat permasalahan sosial remaja lebih memperhatikan di bandingkan dengan permasalahan lainnya. Seperti permasalahan sosial wanita dengan kehamilan tidak dikehendaki di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sepanjang 2015 lalu, jumlah persalinan bayi oleh remaja berusia 10-18 tahun di Yogyakarta masih tinggi. Berdasarkan data dari Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) DIY, 1.078 remaja puteri yang semestinya masih berstatus pelajar melahirkan bayi. Dari angka 1.078 remaja puteri yang melahirkan di 2015 menurut catatan PKBI DIY, 976 diantaranya berasal dari kehamilan yang tak diinginkan. Daerah yang paling mendominasi yakni Bantul dengan 276 kasus. Angka kehamilan diluar nikah merata di lima kabupaten/kota di DIY

| No | Kabupaten       | Jumlah    |
|----|-----------------|-----------|
| 1  | Bantul          | 276 kasus |
| 2  | Kulon Progo     | 105 kasus |
| 3  | Sleman          | 219 kasus |
| 4  | Gunungkidul     | 148 kasus |
| 5  | Kota Yogyakarta | 228 kasus |

Sumber: Kasus Kehamilan Tidak Dikehendaki Di Daerah Istimewa Yogyakarta<sup>7</sup>

Ironis bagi wilayah yang dicap sebagai kota pendidikan namun masih terjadinya permasalahan sosial remaja khususnya kehamilan tidak dikehendaki

---

<sup>7</sup>PikiranRakyat, <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/01/26/358573/sebanyak-976-pelajar-yogyakarta-hamil-di-luar-nikah>, di akses pada tanggal 24 januari 2017.

akibat hubungan *sexspranikah*. KTD sangatlah berdampak negatif bagi pelakunya, antara lain yaitu dampak psikologi, sosial, ekonomi serta yang tidak kalah hebatnya adalah dampak kesehatan bagi ibu dan anak. Rata-rata pelaku KTD adalah remaja dibawah umur 20 tahun. Angka KTD di Kecamatan Sewon sendiri menempati posisi tertinggi. Dari dua desa yang ada di lingkup Kecamatan Sewon, yaitu Desa Bangunharjo dan Panggungharjo yang menjadi wilayah dari Puskesmas Sewon II, Desa Panggungharjolah yang tertinggi<sup>8</sup>.

Salah satu dusun yang berada di kelurahan Panggungharjo yang memiliki perempuan nikah dini dengan kasus kehamilan yang tidak dikehendaki adalah Krapyak Kulon. Kasus tersebut terjadi akibat pergaulan bebas, perilaku seks bebas, penyimpangan perilaku yang berupa pengabaian sosial yaitu penggunaan obat-obat terlarang, alkohol, kekerasan, pergaulan bebas dan seks bebas. Sebagai contoh pergaulan bebas adalah maraknya remaja yang melakukan perilaku seksual dengan teman lawan jenis sebelum adanya ikatan pernikahan yang sah. Aktivitas seksual seperti *kissing*, *necking*, *petting*, hingga *intercoitus* menjadi cukup akrab bagi remaja. Meski semua itu bisa bermuara kepada kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), yang rupanya telah menjadi fenomena permasalahan sosial wanita saat ini. Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh seksual, baik dengan lawan jenisnya

---

<sup>8</sup> Pemerintahan Desa Panggungharjo, <http://www.panggungharjo.desa.id/fresh-kiprah-remaja-dalam-sadar-ktd/>, dikases pada tanggal 24 Januari 2017

maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam-macam, mulai dari perasaan tertari sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama atau melakukan hubungan seks yang bisa menimbulkan kehamilan tidak dikehendaki. Tentu ini akan menjadi permasalahan yang lebih lagi dari kehamilan yang tidak dikehendaki<sup>9</sup>.

Kehamilan tidak dikehendaki (KTD) menurut PKBI adalah suatu kondisi dimana pasangan tidak menghendaki adanya proses kelahiran akibat dari kehamilan. Perbedaan kehamilan tidak dikehendaki dengan kehamilan dikehendaki adalah jika kehamilan dikehendaki maka kehamilan tersebut atas kehendak pasangan yang terencana dan melalui pernikahan yang resmi terlebih dahulu dan menginginkan anak tersebut lahir tanpa beban keterpaksaan, sedangkan kehamilan tidak dikehendaki mereka siap dalam keadaan biologis namun secara psikologis, spiritual yang belum kuat imannya, hawa nafsu yang tidak terkontrol dan sosial mereka belum mencapainya. Secara terminologi kehamilan tidak diinginkan sama saja dengan kehamilan tidak dikehendaki oleh perempuan yang bersangkutan. Kehamilan yang merupakan akibat dari perilaku seksual yang disengaja melakukan hubungan seks dengan lawan jenis di luar nikah, bisa karena pemerkosaan, hubungan seks pranikah, hamil di luar nikah, wanita berprofesi sebagai pekerja seks komersial, dan

---

<sup>9</sup>KrJogja, [http://krjogja.com/web/news/read/13838/Hamil\\_di\\_Luar\\_Nikah\\_Mengapa\\_Angkanya\\_Tinggi](http://krjogja.com/web/news/read/13838/Hamil_di_Luar_Nikah_Mengapa_Angkanya_Tinggi) KrJogja.com, diakses pada tanggal 24 januari 2017.

*incest* ( yang bukan karena di perkosa, tapi sama-sama mau ), pergaulan bebas, menonton film porno, lemah mental, dan agama. Dampaknya bisa cukup serius seperti perasaan bersalah, depresi, marah, ketegangan mental, kebingungan akan peran sosial yang tiba-tiba berubah, di cemooh, dan adanya penolakan di keluarga maupun masyarakat<sup>10</sup>. Selain itu, seorang remaja yang melakukan hubungan seks di luar nikah dan mengalami kehamilan yang tidak diinginkan, menimbulkan psikologis terganggu, hubungan sosial yang berubah dan berdampak pada psikis baik individu itu sendiri maupun psikis keluarga, fisik individu, keadaan sosial, mudah tertularnya penyakit berbahaya, rentan adanya perceraian dan lain-lain. Seperti dalam menghadapi dilema dalam mengambil keputusan keberlangsungan kehamilannya, antara diakhiri dengan aborsi atau dipertahankan dengan konsekuensi sanksi sosial yang tinggi, selain itu korban bisa bunuh diri, anak menjadi korban dengan membuang di sembarang tempat, tidak di terima keberadaannya oleh masyarakat, mendapatkan stigma negatif oleh masyarakat baik individu maupun keluarga, keluarga tidak menerima, dikucilkan dan jika pasangannya tidak bertanggung jawab maka perempuan tersebut tidak di nikahi.

Dalam menghadapi kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan tersebut, sejumlah ahli psikologi memandang perlu untuk membangun kekuatan individu. Dalam hal ini, resiliensi dianggap sebagai kekuatan dasar yang

---

<sup>10</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta; Pt Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 142.



menjadi fondasi dari semua karakter positif dalam membangun kekuatan emosional dan psikologikal seseorang. Tanpa adanya resiliensi, tidak ada *insight* (wawasan). Sejumlah riset telah dilakukan menyakinkan bahwa gaya berfikir seseorang sangat ditentukan oleh resiliensinya, dan resiliensi juga menentukan keberhasilan seseorang dalam hidupnya<sup>11</sup>. Tujuan peneliti untuk melihat proses resiliensi seorang perempuan yang mengalami *adversity* (yang membawa kerugian, kesengsaraan, kemalangan) yaitu perempuan dengan kasus kehamilan tidak dikehendaki yang sembuh dari kondisi stress, trauma dan resiko yang terjadi pada kehidupannya.

Fokus peneliti adalah kasus kehamilan tidak dikehendaki (KTD). Resiliensi melihat proses dan cara seseorang korban kehamilan tidak dikehendaki (KTD) dalam mencapai keberhasilan seseorang dalam hidup beradaptasi dan berfungsi sosialnya walaupun dengan kondisi dan lingkungan yang berbeda bersama dengan anak, orang tua, lingkungan dan dirinya sendiri. Hal ini diharapkan mampu memberikan gambaran ataupun contoh kepada perempuan yang bermasalah maupun tidak secara sosialnya terutama bagi perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki dalam menjalani hidup. Karena ditengah keterbatasan yang menghimpit kehidupan manusia selalu ada sisi dan peluang yang terus bergerak, berubah agar bisa tegak & resiliensi dalam menjalankan hidup walaupun dengan riwayat kehamilan tidak dikehendaki.

---

<sup>11</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 227.

Selain itu peneliti memilih di Dusun Krapyak Kulon, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta sebagai salah satu daerah yang memiliki perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki dan memiliki resiliensi yang baik bersama anak dan suaminya.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Resiliensi Perempuan Dengan Kasus Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD) di Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi perempuan KTD agar menerima permasalahan yang terjadi ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Resiliensi Perempuan yang mengalami kasus Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD) di Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta dalam menghadapi kehidupannya
2. Untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi perempuan dengan kasus kehamilan tidak dikehendaki dalam mencapai resiliensinya

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi ilmiah dalam memberikan pelayanan perlindungan & rehabilitasi bagi balai maupun lembaga lainnya dalam menangani kehamilan tidak dikehendaki (KTD) dan sebagai khazanah pengetahuan bagi jurusan ilmu kesejahteraan sosial

2. Secara praktis diharapkan menjadi cerminan pada pembaca bahwa korban kehamilan tidak dikehendaki (KTD) bisa berfungsi sosialnya dan sebagai pengetahuan bagi pembaca bahwa wanita dengan kehamilan tidak dikehendaki bisa resiliensi menghadapi hidupnya dengan kondisi dan riwayat wanita dengan kehamilan tidak dikehendaki (KTD).

#### **E. Kajian Pustaka**

Setelah melakukan pencarian beberapa literatur, penulis menemukan beberapa penelitian terhadap masalah kehamilan tidak dikehendaki. *Pertama*, Hyu Sisca, Clara Muningka Fakultas Psikologi Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta, dengan judul “ *Resiliensi Perempuan Dewasa Muda Yang Pernah Mengalami Kekerasan Seksual Di Masa Kanak-Kanak*”<sup>12</sup>. Penelitian ini meneliti perempuan dewasa muda yang pernah mengalami kekerasan seksual pada kanak-kanak. Penelitian ini menunjukkan kemampuan resiliensi yang diperoleh dari lingkungan serta dari segi spiritual. Yang berdampak positif menerima nilai-nilai positif dan ajaran-ajaran positif dan juga menjadikan Tuhan sebagai pegangan hidup yang kokoh untuk mencari kebermanaan dalam peristiwa kekerasan seksual yang dialami. Penelitian ini menunjukkan gejala dalam jiwa korban kekerasan seksual dalam menghadapi dampak negatif yang dihasilkan untuk memiliki kemampuan resiliensi.

---

<sup>12</sup> Hyu Sisca, Clara Muningka, *Resiliensi Perempuan Dewasa Muda Yang Pernah Mengalami Kekerasan Seksual Di Masa Kanak-Kanak*, Skripsi (Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Krida Wacana) di akses pada tanggal 14 maret 2017

*Kedua*, Diana Nurhayani Putri Prasetyo Rini, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Jurusan Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012, yang berjudul “*Hubungan Antara Harga Diri Dengan Resiliensi Di Panti Asuhan*”<sup>13</sup>, penelitian tersebut mengulas mengenai hal yang terjadi di panti asuhan seperti seorang yang mengalami putus sekolah, kurang aman, cemas, depresi dan sangat tinggi kemungkinan tertular HIV. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan resiliensi di panti asuhan. Skala resiliensi disusun berdasarkan 4 sifat umum yaitu kompetensi sosial ketrampilan pemecahan masalah, otonomi dan kesadaran akan tujuan dan masa depan. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Dari penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara harga diri dengan resiliensi. Di harapkan para pengasuh, pemerintah & masyarakat untuk selalu membentuk harga diri yang berkualitas untuk membantu resiliensi yang bagus.

*Ketiga*, Iin Rizkiyah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga 2016, yang berjudul “*Resiliensi Korban Pelanggaran HAM Berat Di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Korban Tidak Langsung Dalam Peristiwa 1965)*”<sup>14</sup>, penelitian ini dilatarbelakangi oleh

---

<sup>13</sup> Diana Nurhayani Putri Prasetyo Rini, *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Resiliensi Di Panti Asuhan*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>14</sup> Iin Rizkiyah, *Resiliensi Korban Pelanggaran Ham Berat Di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Korban Tidak Langsung Dalam Peristiwa 1965)*, Skripsi ( Yogyakarta: Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

korban dalam peristiwa 1965 yang belum mendapat pengakuan kebenaran & keadilan hingga sekarang. Oleh karena itu korban tidak langsung (anak korban mendapatkan peristiwa 1965, seperti mengalami gangguan psikologis, keadaan ekonomi yang sulit & stigma negatif dari masyarakat secara turun menurun. Dalam penelitian ini peneliti berisi resiliensi anak korban yang secara tidak langsung dalam mendapatkan dampak dari peristiwa 1965 dan mengetahui faktor yang mempengaruhi dan mendorong resiliensi itu terwujud.

*Kempat, Skripsi Saudara Elisa Happy Amalia Fakultas Keolahragaan Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Mahasiswa Universitas Negeri Semarang “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja (Studi Kasus Pada Remaja Di Kota Madiun) ”*<sup>15</sup>. Skripsi ini meneliti remaja dengan kehamilan tidak diinginkan (KTD) khususnya remaja di kota Madiun. Peneliti meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi remaja melakukan hubungan seks diluar nikah dan mengakibatkan kehamilan tidak diinginkan. Kehamilan tidak diinginkan merupakan terminologi yang biasa dipakai untuk memberi istilah pada adanya kehamilan tidak dikehendaki oleh perempuan yang bersangkutan. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa penyebab kehamilan tidak diinginkan pada remaja adalah perilaku seksual beresiko, pengetahuan kurang tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas,

---

<sup>15</sup> Elisa Happy Amalia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja (Studi Kasus Pada Remaja Di Kota Madiun)*, Skripsi (Semarang: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, 2015).



sikap remaja terhadap seksualitas yang permisif, akses media informasi tentang pornografi, sikap orang tua, dan perilaku teman.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh saudara Yuni Lestari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga 2016 dengan judul “*Pengasuhan Ibu Pada Anak Masa Pra Remaja Studi Kasus Pengasuhan Ibu dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD) di Dusun X Kabupaten Kulon Progo*”<sup>16</sup>. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pola asuh orang tua mantan kehamilan tidak dikehendaki di daerah Kulon Progo dalam mengasuh anak tersebut.

Dari beberapa penelitian tersebut bahwa peneliti yang mengkaji tentang resiliensi perempuan yang pernah mengalami kehamilan tidak dikehendaki belum peneliti temukan. Kemudian terkait subjek penelitian, banyak peneliti yang tidak menjurus kepada perempuan kasus kehamilan tidak dikehendaki. Maka dari itu penelitian tentang resiliensi perempuan yang mengalami kasus kehamilan tidak dikehendaki (KTD) studi kasus 3 perempuan KTD di Dusun Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta benar-benar kajian yang belum pernah di lakukan oleh peneliti lainnya.

---

<sup>16</sup> Yuni Lestari , *Pengasuhan Ibu Pada Anak Masa Pra Remaja Studi Kasus Pengasuhan Ibu Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD) Di Dusun X Kabupaten Kulon Progo*, Skripsi( Yogyakarta: Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

## F. Kerangka Teoritik

### 1. Teori Resiliensi

Menurut Henderson & Milstein dalam buku Psikologi Perkembangan karya Desmita mengatakan bahwa istilah resiliensi diadopsi sebagai ganti dari istilah-istilah yang sebelumnya telah digunakan oleh para peneliti untuk menggambarkan fenomena, seperti: “*invulnerable*” (kekebalan), “*invincible*” (ketangguhan), dan “*hady*” (kekuatan), karena dalam proses menjadi resilien tercakup pengenalan perasaan sakit, perjuangan dan penderitaan<sup>17</sup>.

Dari beberapa definisi dapat dipahami bahwa resiliensi (daya lentur, ketahanan) dan kemampuan atau kapasitas insani yang dimiliki seseorang, kelompok atau masyarakat yang memungkinkannya untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan dan bahkan menghilangkan dampak-dampak merugikan dari kondisi yang menyengsarakan menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi. Bagi mereka yang resilien, resiliensi membuat hidupnya menjadi lebih kuat. Artinya, resiliensi akan membuat seseorang berhasil menyesuaikan diri dalam berhadapan dengan kondisi tidak menyenangkan, serta dapat mengembangkan kompetensi sosial, akademis dan vikasional sekalipun berada di tengah kondisi stres hebat yang inheren dalam kehidupan dunia dewasa ini. Meskipun resiliensi merupakan kapasitas individual untuk bertahan dalam

---

<sup>17</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), hlm. 199.

situasi yang *stressfull*, namun tidak berarti bahwa resiliensi beberapa resiliensi merupakan suatu sifat (*traits*), melainkan lebih merupakan suatu proses (*process*)<sup>18</sup>. Menurut Grothrberg mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan manusia untuk menghadapi, mengatasi, mendapatkan kekuatan dan bahkan mampu mencapai transformasi diri setelah mengalami *adversity* (yang membawa kerugian, kesengsaraan, kemalangan). Disisi lain menurut Reivich dan Shatte ;

“ *Resilience is the capacity to respond in healthy and productive ways and when faced with adversity or trauma, that it is essential for managing the daily stress of life*”.

Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk melakukan respon dengan cara yang sehat dan produktif ketika berhadapan dengan *adversity* atau trauma, dimana hal tersebut sangat penting untuk mengendalikan tekanan hidup sehari-hari. Reivich dan Shatter mengatakan bahwa resiliensi merupakan *mind-set* yang memungkinkan manusia mencari berbagai pengalaman dan memandang hidupnya sebagai suatu kegiatan yang sedang berjalan<sup>19</sup>.

## 2. Sumber Pembentukan Resiliensi

Upaya mengatasi kondisi-kondisi *adversity* (*kesulitan*) dan mengembangkan *resiliency* remaja, sangat tergantung pada pemberdayaan tiga

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 201.

<sup>19</sup> Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*, (Medan; USU Press ), hlm. 3.

faktor dalam diri remaja, Grotberg (1994) disebut sebagai tiga sumber dari resiliensi (*three of resilience*), yaitu *I have* (aku punya), *I am* (aku ini), *I can* (aku dapat)<sup>20</sup>.

*I have* (aku punya) merupakan sumber resiliensi yang berhubungan dengan pemaknaan remaja terhadap besarnya dukungan yang diberikan oleh lingkungan sosial terhadap dirinya. Sumber *I have* ini memiliki beberapa kualitas yang memberikan sumbangan bagi pembentukan resiliensi, yaitu :

- 1) Hubungan yang dilandasi oleh kepercayaan penuh
- 2) Struktur dan peraturan di rumah
- 3) Model-model peran
- 4) Dorongan untuk mandiri (otonomi)
- 5) Akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, keamanan dan kesejahteraan.

*I am* (aku ini) merupakan sumber resiliensi yang berkaitan dengan kekuatan pribadi yang dimiliki oleh remaja, yang terdiri dari perasaan, sikap dan keyakinan pribadi. Beberapa kualitas pribadi yang mempengaruhi *I am* ini adalah :

- 1) Disayang dan disukai oleh banyak orang
- 2) Mencintai, empati dan kepedulian pada orang lain

---

<sup>20</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 230

- 3) Bangga dengan dirinya sendiri
- 4) Bertanggung jawab terh
- 5) adap perilaku sendiri dan menerima konsekuensinya
- 6) Percaya diri, optimistik, dan penuh harapan

*I can* (aku dapat) adalah sumber resiliensi yang berkaitan dengan apa saja yang dapat dilakukan oleh remaja sehubungan dengan keterampilan-keterampilan sosial dan interpersonal. Keterampilan-keterampilan ini meliputi:

- 1) Berkomunikasi
- 2) Memecahkan masalah
- 3) Mengelola perasaan dan implus-implus
- 4) Mengukur temperamen sendiri dan orang lain
- 5) Menjalin hubungan-hubungan yang saling mempercayai<sup>21</sup>

### **3. Faktor Dalam Kemampuan Resiliensi**

Menurut Reivich dan Shatte dalam buku Resiliensi Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan, keterampilan dibutuhkan untuk meningkatkan faktor dalam kemampuan resiliensi. Faktor ini dapat diukur, dipelajari dan ditingkatkan yaitu :

#### **a. Regulasi Emosi**

Regulasi emosi merupakan kemampuan untuk tetap tenang bila mengalami tekanan. Orang-orang yang resilien menggunakan seperangkat keterampilan

---

<sup>21</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 231-232



yang sudah matang yang membantu mereka mengontrol emosi, perhatian dan perilakunya. Regulasi diri penting untuk membantu hubungan akrab, kesuksesan di tempat kerja dan mempertahankan kesehatan fisik. Perlu diketahui bahwa tidak semua emosi perlu dikontrol, ekspresi emosi, negatif atau positif adalah sehat dan konstruktif, ekspresi emosi yang tepat merupakan bagian dari resiliensi. Menjadi budak emosi mengganggu resiliensi dan membuat orang-orang menjahui kita. Apabila individu mampu untuk tetap tenang dan fokus maka ia akan mendapatkan efek relaksasi sehingga ia mampu mengontrol emosinya.

b. *Impulse Control*

Orang yang mampu mengontrol dorongannya, menunda pemuasan kebutuhannya, akan lebih sukses secara sosial dan akademis. Orang yang kurang mampu mengontrol dorongan berarti memiliki “id” yang besar dan “superego” yang kurang. Regulasi emosi dan *impulse control* berhubungan erat. Kuatnya kemampuan seseorang dalam mengontrol dorongan menunjukkan kecenderungan seseorang untuk memiliki kemampuan tinggi dalam regulasi emosi. Orang yang mampu mengontrol dorongan dengan baik secara signifikan akan lebih sukses secara sosial maupun akademis. Kunci ketrampilan *impulse control* adalah *learning your ABCs*. Bagaimana isi pikiran seseorang akan menentukan emosi perilakunya<sup>22</sup>.

---

<sup>22</sup> Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*, (Medan; Usus Press, 2011), hlm. 18

c. *Optimisme*

Orang yang memiliki resiliensi adalah orang yang optimis. Mereka yakin bahwa kondisi dapat berubah menjadi lebih baik. Mereka memiliki harapan ke masa depan dan yakin bahwa mereka dapat mengatur bagian-bagiannya dari kehidupan mereka. Orang yang optimis memiliki kesehatan yang baik. Memiliki kemungkinan yang kecil untuk mengalami depresi, berprestasi lebih baik di sekolah, lebih produktif dalam pekerjaan, dan berprestasi di berbagai bidang. *Optimisme* menyiratkan bahwa seseorang memiliki keyakinan akan kemampuannya mengatasi *adversity*, yang mungkin muncul di masa depan. Hal ini merefleksikan *sense of efficacy* (rasa mampu), keyakinan akan kemampuan memecahkan masalah sendiri dan memimpin diri sendiri.

d. *Causal Analysis*

*Causal analysis* menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab masalahnya secara akurat. Jika seseorang mampu mengidentifikasi penyebab masalah secara akurat, maka ia tidak akan melakukan kesalahan yang sama terus menerus<sup>23</sup>.

e. *Empaty*

Empati menunjukkan bagaimana seseorang mampu membaca sinyal-sinyal dari orang lain mengenai kondisi psikologis dan emosional mereka, melalui

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm 19-21

isyarat nonverbal, untuk kemudian menentukan apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain. Empati sangat berperan dalam hubungan sosial dimana seseorang ingin dimengerti dan dihargai. Seseorang yang rendah empatinya, walaupun memiliki tujuan yang baik akan cenderung mengulangi pola perilaku yang tidak resilien. Mereka dikenal memaksakan emosi dan keinginan orang lain.

f. *Self Efficacy*

*Self efficacy* menggambarkan perasaan orang tentang seberapa efektifnya ia berfungsi di dunia ini. Hal itu menggambarkan keyakinan bahwa kita dapat memecahkan masalah, kita dapat mengalami dan memiliki keberuntungan dan kemampuan untuk sukses. Mereka yang tidak yakin tentang kemampuannya akan mudah tersesat. Untuk meningkatkan *self efficacy* dibutuhkan ketrampilan “*Avoiding Thinking Traps*”, untuk mengarahkan asumsi tentang penyebab masalah, dan “*Challenging Beliefs*”, untuk menjadi lebih akurat dalam pemecahan masalah<sup>24</sup>.

g. *Reaching Out*

Resiliensi bukan sekedar kemampuan mencapai aspek positif dalam hidup. Resiliensi merupakan sumber daya untuk keluar dari kondisi sulit (*reaching out*) merupakan kemampuan seseorang untuk bisa keluar dari “zona aman” yang dimilikinya. Individu-individu yang memiliki kemampuan *reaching*

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm 22-23

out tidak menetapkan batas yang kaku terhadap kemampuan-kemampuan yang mereka miliki. Mereka tidak terperangkap dalam suatu rutinitas, mereka memiliki rasa ingin tahu dan ingin mencoba hal-hal baru, dan mereka mampu untuk menjalin hubungan dengan orang-orang baru dalam lingkungan kehidupan mereka<sup>25</sup>.

#### 4. Faktor Resiko Resiliensi

Faktor resiko di dalam kehidupan berasal dari berbagai sumber yaitu sumber eksternal maupun internal yaitu dalam keluarga maupun diri sendiri. Sehingga seseorang tersebut mampu bangkit dari berbagai resiko dan memiliki resiliensi. Menurut Schoon faktor resiko yang dapat di sandangkan pada individu antara lain sebagai berikut:

- a. Anggota dari kelompok berisiko tinggi, misalnya anak-anak dari keluarga yang serba kekurangan dalam kebutuhan materialnya serta hidup dalam kemelaratan
- b. Tumbuh di lingkungan yang penuh kekerasan atau tercerabut
- c. Terlahir memiliki cacat fisik, mengalami trauma fisik atau penyakit
- d. Mengalami kondisi penuh tekanan dalam jangka waktu yang lama, misalnya mengalami disfungsi dalam keluarga atau anak-anak dari orang tua yang memiliki gangguan mental

---

<sup>25</sup> Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*, (Medan; Usus Press, 2011), hlm. 18-24.

- e. Menderita trauma, misalnya kekerasan fisik atau seksual atau berada dalam situasi perang

Menurut Grothberg pada dasarnya manusia menerjemahkan berbagai pengalaman seseorang mungkin menganggap perceraian sebagai penderitaan, namun bagi individu lainya hanya dianggap kondisi yang butuh untuk menghindarkan diri dari kehancuran. Namun, ketika seseorang tersebut memiliki pengalaman yang menyebabkan ia merasa tekanan yang sangat hebat, merasa takut, takut dilukai, atau merasa terasing, maka ia akan merasakannya sebagai suatu penderitaan<sup>26</sup>.

*Adversity* yang akan peneliti teliti yaitu perempuan yg mengalami kasus kehamilan tidak dikehendaki (KTD), hamil di luar nikah yang mengalami resiko masing-masing individu seperti adanya rasa ingin mengaborsi bayi yang dikandungnya, stress, kecewa, harus lebih dewasa menjadi orang tua sebelum waktunya, terasingkan oleh keluarganya, mendapatkan stigma negatif di lingkungan tempat tinggalnya, putus sekolah karena KTD dan dikucilkan oleh keluarga, teman dan lingkungan sekitarnya.

---

<sup>26</sup>*Ibid*,.hlm. 7-8.

## **5. Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Menurut Pattilima Dalam Buku Resiliensi Anak Usia Dini Yaitu :**

### 1) Karakteristik individu

Seorang individu bisa dilihat melalui gambaran karakteristik dirinya secara utuh dengan karakteristik yang ia punya. Menurut Schoon, individu yang mampu merumuskan ambisi, aspirasi, rencana hidup yang lebih terarah dari sekarang untuk masa depan

### 2) Keluarga

Faktor yang bisa mempengaruhi resiliensi pada ranah keluarga yaitu faktor ekonomi keluarga, pola asuh, kualitas hubungan antara anak dan orang tua, kepedulian, kehangatan dalam hubungan. Keluarga merupakan faktor pelindung yang membetengi sumber daya individu serta mendorong resiliensi individu.

### 3) Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar sangat berpengaruh dalam mempengaruhi tingkah laku, lingkungan yang mendukung seperti sekolah, keluarga, teman, lingkungan tempat tinggal maka akan lebih mudah untuk beradaptasi dan membantu resiliensi individu tersebut<sup>27</sup>

## **6. Perbedaan Resiliensi Antar Laki-Laki Dan Perempuan**

Menurut Mancini dan Bonano bahwa laki-laki lebih resilien dibandingkan dengan wanita. Rerata skor resiliensi laki-laki (83.68) lebih tinggi

---

<sup>27</sup> Hamid Patilima, *Resiliensi Ana Usia Dini*, (Bandung; Alfabeta, 2015)



dibandingkan rerata skor resiliensi perempuan (78.66). Bonano, Rennie dan Dekel dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah jenis kelamin, usia, ras, pendidikan, tingkat trauma, pendapatan, dukungan sosial, frekuensi penyakit kronis, tekanan kehidupan masa lalu dan sekarang.

Menurut Eisenberg dkk, individu dengan tingkat resiliensi yang tinggi (laki-laki) mampu beradaptasi dengan berbagai macam kondisi untuk mengubah keadaan dan fleksibel dalam memecahkan masalah, sedangkan individu dengan tingkat resiliensi yang rendah (perempuan) memiliki fleksibilitas adaptif yang kecil, cenderung keras hati atau menjadi kacau ketika menghadapi perubahan atau tekanan, serta mengalami kesulitan untuk menyesuaikan kembali setelah mengalami pengalaman traumatik. Perbedaan penyesuaian diri laki-laki dan wanita dipengaruhi oleh keadaan biologis. Setiap sifat yang dibawa sejak lahir menentukan laki-laki menjadi agresif dan bebas, dan wanita berperilaku sebagai pengasuh, dan tinggal di rumah, sementara sifat sebaliknya kepasifan laki-laki, keagresifan wanita, ditekan dalam-dalam. Wanita bersikap lebih mengedepankan aspek afektif dalam mengambil resiko, sedangkan laki-laki lebih mengedepankan pertimbangan kognitif dalam memandang resiko<sup>28</sup>.

---

<sup>28</sup>Gunadarmauniversity, [Http://Ejournal.Gunadarma.Ac.Id/Index.Php/Psiko/Article/View/225](http://Ejournal.Gunadarma.Ac.Id/Index.Php/Psiko/Article/View/225), Diakses Pada Tanggal 4 Juni 2017.

## 7. Perbedaan Perempuan Kehamilan Tidak Dikehendaki Dalam Status Pernikahan

Setiap permasalahan yang terjadi dalam kasus kehamilan tidak dikehendaki, tingkat status perempuan tersebut menjadi sorotan publik terutama dalam setatus pernikahan. Ada berbagai perbedaan mengenai perbedaan perempuan KTD yang dinikahi dan tidak dinikahi<sup>29</sup>, yaitu ;

- a. Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki Yang Dinikahi
  - 1) Bayi yang dikandungnya memiliki ayah yang jelas
  - 2) Status hidupnya jelas
  - 3) Mengurangi resiko stigma dari masyarakat
  - 4) Hidupnya bahagia dan sejahtera
  - 5) Di akui oleh keluarga masyarakat maupun negara
- b. Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Dikehendaki Yang Tidak Dinikahi
  - 1) Gangguan psikologi seperti stress, depresi, kecewa, mentalnya terganggu
  - 2) Mendapatkan kosekuensi psikologis dan sosial
  - 3) Menelantarkan bayinya
  - 4) Mengaborsi
  - 5) Bunuh diri
  - 6) *Single parent*

---

<sup>29</sup> Populasi, <http://journal.ugm.ac.id/populasi/article/view/12245>, diakses pada tanggal 30 November 2017

- 7) Kehidupannya terkatung-katung tidak jelas
- 8) Mendapatkan stigma dari masyarakat sekitar
- 9) Jika bayi yang di kandung sudah beranjak dewasa, akan timbul pertanyaan dari anak tersebut seperti menanyakan orang tua kandung, asal usul dan lain-lain

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan cara studi kasus, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati, mempelajari masalah masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk hubungan kegiatan atau pandangan, sikap, proses yang berlangsung & dipengaruhi oleh suatu fenomena. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian baik individu, kelompok, keluarga maupun masyarakat. Peneliti dapat menelusuri tidak hanya kelakuan atau tindakan subjek pada waktu sekarang saja, tetapi masa lampaunya, lingkungannya, emosinya, dan pikirannya<sup>30</sup>.

Berdasarkan paparan diatas peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu mendiskripsikan subjek yang diteliti perempuan yang pernah mengalami kasus kehamilan tidak dikehendaki yang

---

<sup>30</sup> Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta; Andi Yogyakarta, 2012), hlm. 51.

melakukan resiliensi terhadap masalah yang dihadapi. Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif karena lebih relevan untuk mengetahui gejala, kejadian, fakta dan realita yang terjadi secara mendalam dan menyeluruh dalam kasus kehamilan tidak dikehendaki.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian Ini dilakukan Di Dusun Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon, Bantul Yogyakarta. Yang terdiri dari 12 Rukun Tetangga, dan memiliki X Rukun Warga 51, 52, 53.

## **3. Subjek Dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek penelitian**

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah tiga perempuan yang pernah mengalami kondisi kehamilan tidak dikehendaki. Seperti MM adalah perempuan KTD, hamil usia dini 18 tahun masih kelas 3 SMK, NN hamil usia 17 tahun masih kelas 2 SMK dan putus sekolah, sedangkan WTK hamil pada saat umur 17 tahun awal masuk kelas 2 SMK dan putus sekolah. Mereka hamil pada tahun yang berbeda yaitu MM tahun 2016, NN tahun 2012, dan WTK tahun 2012<sup>31</sup>.

Selain itu dalam melakukan akurasi data peneliti melakukan teknik triangulasi dengan menambahkan kepala dusun yaitu Bapak Kunaini, staf keluarahan yaitu Pak Hermanu, remaja Krapyak Kulon

---

<sup>31</sup> Observasi terhadap MM, NN,WTK, Pada Tanggal 1 Agustus 2017

yaitu Anggi, Riyan, Eko Endar, Arya, Oki, Mujir, Eko Sudek, Sesar, Ari, Febi, Puput, Dwi. Peneliti pun menambahkan 10 responden terdiri dari orang tua MM, NN & WTK, guru BP, masyarakat umum sebagai penguat data.

b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan variable atau titik yang akan diteliti dalam penelitian<sup>32</sup>. Objek penelitian yang menjadi sasaran pembahas dalam penelitian ini ialah resiliensi. Pengamatan resiliensi ini dimulai dengan melihat asal mula terjadinya kehamilan tidak dikehendaki, kemudian melihat proses resiliensi yang dilakukan perempuan dengan kasus kehamilan tidak dikehendaki dengan menggunakan 7 kemampuan resiliensi yaitu regulasi emosi, *impulse control*, optimis, *causal analysis*, empati, *self efficacy*, *reaching out*. Dalam bersosialisasi, pasca KTD, saat mengasuh anaknya & melihat faktor pendorong subjek dapat menerima *adversity* sampai mencapai resiliensi.

---

<sup>32</sup>Scribd, <http://www.scribd.com/mobile/doc/149548027/pengertian-objek-penelitian>, di akses pada tanggal 30 November 2017

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu ;

- a. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki, dilakukan secara sesaat ataupun mungkin dapat diulang<sup>33</sup>. Observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati subjek MM, NN WTK adalah observasi lokasi dusun Krapyak Kulon, observasi dalam kehidupan sehari-hari yaitu mengasuh anaknya, bersosialisasi dengan lingkungannya, observasi kegiatan kampung seperti arisan pemuda/I, gorong royong, ronda pemuda, kegiatan bank sampah RT 3, observasi pergaulan remaja, observasi subjek bersosialisasi dengan suami, anak. lingkungan & orang tuanya.
- b. Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengandalkan percakapan secara langsung antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang di wawancarai (interviewee) yang menjawab pertanyaan itu. Dalam melakukan teknik wawancara peneliti menggunakan

---

<sup>33</sup> Sukandararrumidi, *Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta;Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 70.



teknik wawancara riwayat secara lisan, wawancara wawancara tidak struktur dan penelitian mendalam<sup>34</sup>.

Peneliti akan mewawancarai subjek dengan teknik wawancara riwayat secara lisan, wawancara wawancara tidak struktur dan penelitain mendalam agar peneliti mengetahui sejarah hidupnya saat mengalami kehamilan tidak dikehendaki, riwayat sekolah/pekerjaan, pergaulan, peran sosial budaya di dalam masyarakat sekitar. Serta faktor pendukung perempuan KTD untuk tetap bertransformasi diri melewati *adversity* (kondisi tidak menyenangkan). Untuk lebih jelasnya berikut pedoman wawancara yang telah peneliti lakukan :

**Table 1.1 Pedoman Wawancara**

| Indikator                                                | Keterangan                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Perempuan dengan kasus Kehamilan tidak dikehendaki (KTD) | - Latar belakang subjek terjadi KTD<br>- Dampak yang dialami subjek hingga sekarang<br>- Bentuk <i>adversity</i> yang dialami subjek |
| Kemampuan Resiliensi<br>- Regulasi emosi                 | Tanggapan subjek ketika mengetahui kehamilan tidak dikehendaki & tanggapan dari masyarakat                                           |

<sup>34</sup>M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta ; Pustaka Pelajar, 2015 ), hlm. 79-80.

|                          |                                                                          |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| - <i>Impulse control</i> | Menyikapi kekesalan, kecewa, marah, sedih, stress & stigma negatif       |
| - <i>Causal analisis</i> | Kemampuan subjek dalam memetakan sebab-akibat pasca KTD dengan baik      |
| - <i>Self efficacy</i>   | Keyakinan subjek dalam menyelesaikan adversity yang dihadapi setelah KTD |
| - <i>Optimisme</i>       | Keyakinan subjek untuk bertahan & dapat melewati adversity               |
| - Empati                 | Perilaku subjek dalam lingkungan sekitarnya                              |
| - <i>Reaching out</i>    | Transformasi diri subjek setelah adversity                               |
| Pengaruh resiliensi      | Dukungan sosial keluarga, lingkungan & karakteristik diri                |

- c. Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, laporan kerja, catatan kasus, foto dan lain sebagainya. Perlu dicatat bahwa dokumen ditulis tidak untuk tujuan penelitian, oleh sebab itu penggunaannya sangat selektif<sup>35</sup>. Peneliti menggunakan dokumen berupa foto untuk dokumentasi, flasdisk untuk menyimpan data, catatan pribadi subjek peneliti. Foto dari perempuan KTD bersama mengasuh anaknya, foto perempuan KTD bersosialisasi dengan

<sup>35</sup> Sukandararrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta;Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 101.

lingkungannya, foto kegiatan kampung, foto saat subjek memeriksakan anaknya untuk cek darah.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono dalam buku Paradigma Penelitian Kualitatif, merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di sampaikan kepada orang lain<sup>36</sup>.

Adapun metode analisa data dalam skripsi ini melalui :

### a. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan peneliti dimulai dengan transkrip wawancara, kemudian mengolompokkan beberapa kutipan yang dibutuhkan. Adapun data berupa rekaman 44 menit- 100 menit, transkrip dokumen untuk mempermudah memilih data yang perlu dicantumkan dan dibuang bagian data yang tidak diperlukan sehingga memudahkan peneliti untuk penarikan kesimpulan.

### b. Display Data

Display data merupakan proses penyajian data setelah melakukan reduksi data. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti urutan, konsep, kategori, pola dan

---

<sup>36</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta ; Pustaka Pelajar), hlm. 138.

lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca<sup>37</sup>. Dalam penelitian ini terdapat di bab 2 yaitu tabel nama kepala dusun Krapyak Kulon, tabel jumlah penduduk, tabel presentasi tingkat pendidikan, tabel sarana pendidikan, tabel agama penduduk, bagan pembagian RT dusun, gambar kegiatan remaja bank sampah yang disajikan di Bab 2.

c. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temua baru di bidnag ilmu yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu objek/fenomena yang sebelumnya masih smar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru<sup>38</sup>. Langkah terakhir dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Kesimpulan ini menjawab rumusan masalah peneliti yaitu adanya proses resiliensi perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki & memperoleh jawaban mengenai faktor yang mempengaruhi perempuan KTD dapat mencapai resiliensi.

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 148.

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 149.

## 6. Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik mendapatkan data dari tiga sudut yang berbeda. Triangulasi yaitu menggunakan berbagai teknik seperti pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Selain itu menggunakan berbagai sumber data seperti wawancara secara mendalam, maka wawancara tidak dilakukan tidak hanya sekali tetapi dalam waktu yang berbeda-beda<sup>39</sup>. Triangulasi dalam teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut<sup>40</sup>. Dalam proses triangulasi ini peneliti melakukan wawancara kepada perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki, teman perempuan KTD, keluarga, tetangga, kepala dusun Krapyak Kulon, remaja Krapyak Kulon dan masyarakat umum. Penelitian tersebut menggunakan teknik pengamatan, wawancara secara mendalam & dokumen untuk mengumpulkan data sehingga peneliti yakin bahwa data benar, jujur sesuai yang terjadi. Seperti sebelum wawancara terjadi peneliti memberikan kontrak penelitian yang berisi izin wawancara pihak lain sebagai penguat data.

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 93.

<sup>40</sup>M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta ; Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 130.

## H. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab I ini merupakan bab tentang penelitian atau signifikansi penelitian ini.

Pada bab II dijelaskan mengenai gambaran wilayah dusun, letak geografis, deskripsi mengenai dusun Kranyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Bab III akan dilakukan menganalisis resiliensi perempuan korban kehamilan tidak dikehendaki sampai ia bisa bertahan hidup dengan kondisi pernah mempunyai riwayat kehamilan tidak dikehendaki. Dan untuk mengetahui faktor yang mendorong perempuan kehamilan tidak dikehendaki dalam mencapai resiliensi dari faktor karakteristik individu, keluarga maupun lingkungan sekitar.

Pada bab IV berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup, disertai lampiran-lampiran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai resiliensi perempuan dengan kasus kehamilan tidak dikehendaki di dusun Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya bahwa perempuan dengan kehamilan tidak dikehendaki mempunyai sebab-akibat dan memiliki resiliensi mengenai permasalahan tersebut. Remaja kehamilan tidak dikehendaki di Dusun Krapyak Kulon sendiri disebabkan kurang adanya informasi, perhatian, pengarahan, pengaturan, pengetahuan dan kerjasama antara tokoh masyarakat, LSM, orangtua, maupun remaja yang ikut terlibat.

Perempuan KTD Dusun Krapyak Kulon mampu mencapai resiliensi dalam menghadapi adversity (keadaan tidak menyenangkan), sembuh dari stres, trauma & tekanan berkepanjangan. Permasalahan yang terjadi di masa lalunya membuat remaja memiliki resiliensi dalam kehidupannya yaitu memiliki penilaian yang baik dalam hidupnya, adanya keberfungsian sosial dalam kehidupannya, memiliki harapan & cita-cita untuk anak dan keluarga kecil mereka, optimis, memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, memiliki sumber resiliensi *I have, I am, I can* dan 7 faktor kemampuan resiliensi yang baik, memiliki sikap realistis terhadap hal-hal yang bisa dilakukan, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, memiliki kemampuan

berkomunikasi dengan baik dan memiliki kemampuan melepaskan dan mengikhlaskan kesalahan dan kejadian dari masa lalunya. Dari MM, NN & WTK mereka memiliki sumber resiliensi yang berbeda-beda. Dari sumber resiliensi *I have, I am I can* dan 7 faktor dalam kemampuan resiliensi yaitu regulasi emosi, *implus control*, optimis, *causal analysys*, empati, *self efficacy*, *reaching out* dalam menentukan kriteria resiliensi yang sama. MM memiliki sumber *I have* hubungan yang dilandasi oleh kepercayaan penuh, sumber *I am* di sayang dan disukai oleh banyak orang, sumber *I can* berkomunikasi. MM memiliki 7 faktor dalam ketrampilan yaitu regulasi emosi, *implus control*, optimis, *causal analysy*, *empati*, *self efficacy* dan *reching out*.

Pasca kehamilan tidak dikehendaki MM menerima keadaan yang telah terjadi dengan mengasuh anaknya & bersyukur ia mempunyai anak perempuan lucu, ia bersemangat dalam menjalani kehidupan bersama suami dan anaknya. MM memiliki niat untuk mendidik anaknya sejak dini dengan memberikan informasi mengenai bagian tubuh yang boleh di sentuh, dilihat dan diraba begitupun sebaliknya, ingin menyekolahkan anaknya dalam lingkungan yang kental akan keislamannya. Hubungan dengan suaminya pun di jaga dengan baik agar menjadi orang tua yang baik dan memilliki sifat kedewasan. MM tidak menutup diri terhadap orang lain, berfikir secara realistis, menghadapi stigma dari masyarakat dengan sabar dan tidak menghiraukannya. Mengikuti arisan RT, bertugas sebagai petugas kebersihan kamar mandi untuk mengecek jentik-jentik nyamuk. Dan hubungan sosial dengan keluarga menjadi harmonis.

Resiliensi NN yaitu ia memiliki sumber *I have* dorongan untuk mandiri (otonomi), *I am* percaya diri, optimistik, dan penuh harapan, *I can* memecahkan masalah. Sama dengan MM, NN memiliki 7 faktor dalam kemampuan resiliensi regulasi emosi, *implus control*, optimis, *causal analysy*, *empati*, *self efficacy* dan *reching out*. Pasca kehamilan tidak dikehendaki NN menjadi pribadi yang tangguh, *adversity* di masa lalunya membuat NN bersemangat menjalani hidup & membuktikan bahwa ia mampu sukses dengan cara sendiri. Kehidupan dengan suami, anak dan keempat orang tua berjalan harmonis. Ia tetap menjaga keutuhan keluarganya agar tidak memutuskan bercerai ketika mendapatkan permasalahan dalam rumah tangga. Kehidupan NN dengan suaminya di bangun mulai dari 0, hubungan sosial dengan masyarakat pun sudah berjalan seperti pada umumnya karena NN sudah tidak tinggal di dusun Krapyak Kulon namun ia sering berkunjung kerumah orang tuanya yang berada di dusun tersebut

Sedangkan WTK menyesal bahwa dulu ia mengaborsi janinnya pada usia 5 bulan. Ia bersyukur kepada Allah SWT bahwa doa, usahanya dan kesempatan hidup di kabulkan dengan memberikannya keturunan sekaligus 2 anak perempuan dan laki-laki. Ia berjanji ingin menjaga dan tidak mensia-siakan kedua anaknya, untuk janin yang ia gugurkan ia selalu mendoakannya. Kehidupan sosial dengan orang tua, teman dan lingkungan sosial berjalan dengan baik, ia mampu memilah acara yang penting dan tidak penting namun tetap menghadirinya. Memiliki sumber resiliensi *I have* struktur dan peraturan di rumah, *I am* mencintai, empati dan kepedulian pada orang lain, *I can*

mengukur tempramen sendiri dan orang lain. Dalam 7 faktor ketrampilan resiliensi WTK hanya memiliki 6 faktor yaitu regulasi emosi, *implus control*, optimis, *causal analysy*, empati, *self efficacy*. WTK tidak memiliki *reching out* karena kemampuan WTK untuk keluar dari zona aman masih kurang, ia belum mampu mengekspor ketrampilan yang ia miliki, dia hanya ingin menjadi ibu rumah tangga tidak ingin sambil buka usaha untuk membantu perekonomiannya. Selain itu WTK masih satu rumah dengan ibu kandungnya tidak pisah rumah dengan orang tuanya walaupun sudah berkeluarga.

Faktor yang mempengaruhi perempuan KTD agar menerima permasalahan yang terjadi adalah faktor karakteristik individu, keluarga & lingkungan sekitar adalah yang memberikan pengaruh kehidupan perempuan KTD untuk kuat dalam menjalani hidup, beradaptasi dengan kehidupan yang baru dan mampu menyelesaikan *adversity* dengan lebih bijak. Faktor-faktor tersebut mendorong MM, NN & WTK untuk bertransformasi diri, mampu menghadapi, mengatasi dan mendapatkan kekuatan diri. Faktor karakteristik diri individu dari MM, NN & WTK membuat individu mampu merumuskan ambisi, aspirasi, rencana hidup yang lebih terarah dari sekarang untuk masa depan agar mencapai transformasi diri yang baik. Faktor keluarga MM, NN & WTK sebagai pendukung sosial yang bisa mempengaruhi resiliensi perempuan KTD dengan cara memberikan hubungan harmonis antara anak dan orang tua, memberikan kepedulian, kehangatan dalam hubungan, dan sikap saling tolong menolong walaupun sudah mempunyai keluarga sendiri dan pernah melakukan kesalahan. Faktor

lingkungan sekitar perempuan kehamilan tidak dikehendaki MM, NN & WTK yang mendukung proses resiliensi perempuan KTD dengan tidak lagi menghujat, berstigma negatif namun masyarakat merangkul, mengajak, dan mengikut sertakan perempuan KTD dalam kegiatan kemasyarakatan. Faktor ekonomi maupun tanggungjawab laki-laki yang menghamilinya dengan menikahi, menafkahi dan merawat anaknya adalah bentuk kekuatan yang dimiliki mereka. Sehingga proses resiliensi perempuan tersebut di dukung oleh orang di sekitar mereka yang peduli.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil uraian di atas mengenai resiliensi perempuan dengan kasus kehamilan tidak di kehendaki di dusun Krapyak Kulon studi kasus perempuan KTD. Peneliti memberikan saran guna mencegah terjadinya prempuan KTD di dusun Krapyak Kulon kembali yaitu :

1. Dengan bekerja sama antara berbagai unsur atau berbagai elemen seperti para remaja, LSM, tokoh masyarakat, para ulama agama maupun masyarakat yang berpengaruh di masyarakat, para pendidik dan orangtua untuk memberikan informasi, penyuluhan, sosialisasi, *workshop*, peraturan, bimbingan mental, bimbingan spiritual, bimbingan moral serta pengetahuan mengenai seks bebas, bahaya mengenai hubungan seks pra nikah bagi remaja, pergaulan bebas, penggunaan narkoba dan informasi-informasi lainnya untuk meningkatkan pengetahuan remaja selain di sekolah. Kegiatan tersebut di adakan setiap

bulan, melibatkan remaja untuk andil di dalamnya, mengaktifkan organisasi-organisasi remaja di kampung, membuat remaja aktif bukan pasif kembali

2. Untuk perempuan-perempuan yang lainnya, kejadian tersebut di jadikan sebuah gambaran sekaligus untuk mawas diri agar tidak terjerumus kehal yang sama, belajarlh dari pengalaman mereka
3. Untuk perempuan KTD tetaplah berresiliensi menjadi sesok yang kuat dalam segala hal yang sudah terjadi, terus bangun rumah tangga yang harmonis bersama suami dan anak anda.
4. Tidak semua perempuan KTD memberikan informasi secara terbuka mengenai masa lalunya untuk itu peneliti harus memberikan keyakinan, sekaligus hati-hati dalam berbicara mencari data karena perempuan KTD sangat sensitif jika berbicara mengenai masalahnya
5. Peneliti harus dapat meyakinkan subjek untuk wawancara karena memberikan pendekatan yang baik, dan peneliti harus meminta persetujuan terdahulu agar perempuan KTD mau bercerita karena sebenarnya perempuan KTD selain sensitif mereka juga tertutup.
6. Untuk peneliti selanjutnya mengenai perempuan kehamilan tidak dikehendaki dengan meneliti wilayah lain yang memiliki permasalahan yang sama karena ada kemungkinan akan menemui subjek dengan faktor lain.



## Daftar Pustaka

### a. Refrerensi Buku

Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pendidikan : Membahas Gejala Pendidikan Dalam Konteks Struktur Sosial Masyarakat*, Surabaya: Bina Ilmu, 1982.

Chabib, Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1996.

Dantes, Nyoman, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2012.

Desmita, *Psikology Perkembangan Peserta Didik*, Bandung; PT.Remaja Rosdakarya, 2008.

Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2015.

Nasution, Sri Mulyani, *Resiliensi Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*, Medan: USU Press, 2010.

Negoro, Suryo S., *Kejawen Membangun Hidup Mapan Lahir Batin*, Surakarta: CV. Buana Raya, 2001.

Patilima, Hamid, *Resiliensi Ana Usia Dini*, Bandung; Alfabeta, 2015

Soetomo, *Masalah Sosial Dan Upaya Pemecahannya*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2010.

Sukandarar , Rumidi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta; Gajah Mada University Press 2012.

Wirawan, Sarlito, Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Zakiah, Daradjat, *Pembinaan Remaja* , Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

### b. Refrensi Skripsi

Hyu Sisca, Clara Muningka, *Resiliensi Perempuan Dewasa Muda Yang pernah Mengalami Kekerasan Seksual Di Masa Kanak-Kanak*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta.

Diana Nurhayani Putri Prasetyo Rini, *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Resiliensi Di Panti Asuhan*, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

Iin Rizkiyah, *Resiliensi Korban Pelanggaran Ham Berat Di Kota Yogyakarta Studi Kasus Korban Tidak Langsung Dalam Peristiwa 1965*, Skripsi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga 2016.

Yuni Lestari, *Pengasuhan Ibu Pada Anak Masa Pra Remaja Studi Kasus Pengasuhan Ibu Dengan Kehamilan Tidak Dikhendaki (KTD) Di Dusun X Kabupaten Kulon Progo*, Skripsi (Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Uin Sunan Kalijaga, Kulon Progo: 2014.

Elisa Happy Amalia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja Studi Kasus Pada Remaja Di Kota Madiun.* Skripsi: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Semarang: 2015.

### c. Referensi Internet

KependudukanJogjaprov, [Http://Kependudukan.Jogjaprov.Go.Id/Olah.Php?Modul estastistik&Periode=4&Jenisdata=Penduduk&Berdasarkan=Jumlahpenduduk&Prop=34&Kab=00&Kec=00](http://Kependudukan.Jogjaprov.Go.Id/Olah.Php?Modul%20estastistik&Periode=4&Jenisdata=Penduduk&Berdasarkan=Jumlahpenduduk&Prop=34&Kab=00&Kec=00), Diakses Pada Tanggal 24 Januari 2017

PikiranRakyat, <http://www.pikiranrakyat.com/pendidikan/2016/01/26/358573/sebanyak-976-pelajar-yogyakarta-hamil-di-luar-nikah>, di akses pada tanggal 24 januari 2017.

KrJogja, <http://krjogja.com/web/news/read/13838/Hamil-di-Luar-Nikah-Mengapa-Angkanya-Tinggi-KrJogja.com>, diakses pada tanggal 24 januari 2017.

[Http://10babiitinjauanpustaka2.1kehamilantidakdiinginkan.Lib.Ui.Ac.Id.File](http://10babiitinjauanpustaka2.1kehamilantidakdiinginkan.Lib.Ui.Ac.Id.File)

Kamus besar bahasa Indonesia, [Http://Kbbi.Web.Id/Hambatan](http://Kbbi.Web.Id/Hambatan), Diakses Pada Tanggal 30 Maret 2017.

GunadarmaUniversity, [Http://Ejournal.Gunadarma.Ac.Id/Index.Php/Psiko/Article/View/225](http://Ejournal.Gunadarma.Ac.Id/Index.Php/Psiko/Article/View/225), Diakses Pada Tanggal 4 Juni 2017

**d. Wawancara**

Wawancara dengan Bapak Kunaini, Dukuh Krapyak Kulon, 17 Juni 2017.

Wawancara dengan Bapak Hermanu, Pegawai Bagian Kependudukan Keluarahan Panggunharjo, 16 Juni 2017

Wawancara dengan Eko Endar Dan Mujirah, Anak Dari Orang Tua Yang Bekerja Sebagai Pembersih Makam (Ngere), 6 Agustus 2017

Wawancara dengan Rahmi, Anggi, Riyan, Remaja RT 03, dengan Ketua, Wakil Ketua Dan Anggota Pemuda/Pemudi Dusun Krapyak Kulon, 6 Agustus 2017.

Wawancara dengan Arya, Ari, Oki, Eko sudek, Rahmi, Dwi, Remaja Warga Krapyak Kulon, 26 Juli 2017.

Wawancara dengan Ibu Umi Hanifah, Ibu Dukuh Krapyak Kulon, 16 Juli 2017

Wawancara dengan Anggi, Febi, Puput, Ketua RT 03 dan Petugas PIKR, 3 November 2017

Wawancara dengan MM, Perempuan Dengan Kasus Kehamilan Tidak Dikehendaki, 29 Juli 2017.

Wawancara Dengan Guru BP MM dan ATW, 1 Agustus 2017

Wawancara dengan NN, Perempuan Dengan Kasus Kehamilan Tidak Dikehendaki, 8 Agustus 2017.

Wawancara dengan WTK, Perempuan Dengan Kasus Kehamilan Tidak Dikehendaki 25 Agustus 2017

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bisakah anda memperkenalkan identitas diri anda?
2. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
3. Bagaimana kondisi anda pasca anda mengetahui bahwa anda hamil di luar nikah?
4. Bagaimana kondisi anda sebelum mengetahui bahwa anda hamil, dalam segi fisik maupun
5. Adakah harapan yang ingin di capai saat itu sebelum anda hamil?
6. Apakah kehamilan anda saat itu termasuk kehamilan yang tidak di kehendaki?
7. Bagaimana pandangan masyarakat mengenai status anda yang pernah mengalami permasalahan tersebut?
8. Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk dapat bertahan menghadapi problematika yang anda alami saat itu ? (keluarga, suami, anak teman, saudara, lingkungan ) jelaskan
9. Seperti apa cara mereka memberikan dukungan untuk anda
10. Siapa motivator terbesar yang mempengaruhi anda untuk tetap menjalani kehidupan baru anda?
11. Apa bagian tersulit yang anda alami saat itu?
12. Bagaimana pandangan anda mengenai lingkungan sekitar anda dulu dan sekarang?
13. Bagaimana dukungan atau support dari luar selain diri sendiri?
14. Siapa yang menguatkan kalian sehingga hubungan bersama keluarga kecil anda utuh sampai saat ini?
15. Apakah anda merasa malu atau tidak terima kalau anda bersetatus sebagai pasangan yang pernah mengalami pengalaman yang tidak semua orang mengalaminya?

16. Permasalahan seperti apa yang dulu sering terjadi dan bagaimana anda menyikapi di antara anda dan suami anda?
17. Apa peran anda di dalam rumah tangga anda? Apa yang anda ketahui mengenai peran tersebut (ex : suami menafkahi, istri menyusui mnjadi ibu rumah tangga)
18. Di lingkungan keluarga siapa yang mengatur (orang tua, istri, suami) dan bentuk aturannya seperti apa? (dalam seminggu tidak boleh main, tiap minggu refresing, suami jm 9 harus ada di rumah dan sebagainya )
19. Humor seperti apa yang biasa anda lakukan dengan pasangan anda yang membuat kalian bahagia
20. Bagaimana cara anda menyikapi terhadap permasalahan yang mungkin selalu ada?
21. Bagaimana kondisi anda saat ini dengan pasangan anda & anak anda? jelaskan
22. Apakah anda merasa bahagia dengan kondisi saat ini, baik dalam status sosial & psikis?
23. Adakah hikmah di balik pengalaman yang anda peroleh saat ini?
24. Di antara pasangan anda siapakah yang paling berperan penting dalam kehidupan sehari-hari ? (orang tua, suami, istri, keluarga, teman, lingkungan)
25. Bagaimana cara anda untuk dapat tetap bersosialisasi dengan lingkungan anda?
26. Bagaimana cara anda menyikapi omongan dari orang lain yang menyinggung mengenai kehidupan anda
27. Tindakan seperti apa jika suami, istri, anak anda di ganggu oleh orang lain?
28. Sampai detik ini apakah anda merasa lega, bahagia atau semakin rumit tentang kehidupan anda
29. Harapan anda kedepannya seperti apa untuk suami, anak dan diri anda sendiri?

30. Pelajaran apa yang anda dapat setelah anda mendapatkan permasalahan seperti itu (hamil diluar nikah)?
31. Bagaimana hubungan sosial anda terhadap keluarga, teman masyarakat di lingkungan anda saat ini?
32. Adakah dukungan orang lain sehingga anda bisa bangkit mengikhlaskan kejadian masa lalu anda?
33. Adakah pesan untuk orang lain dalam menjalani hidup yang membuat orang lain maupun anak anda agar tidak melakukan hal yang sama?
34. Adakah dukungan sosial yang diberikan untuk anda, baik dari pemerintah, tokoh masyarakat, keluarga, teman, lingkungan?
35. Adakah rasa kesal, trauma, benci dengan kejadian yang dulu kalian alami?
36. Setelah permasalahan itu terjadi sikap seperti apa yang anda lakukan untuk kehidupan yang baru
37. Apakah anda memahami sebab akibat yang terjadi terhadap pengalaman anda tersebut?
38. Hal terburuk apa yang anda alami saat itu dan saat ini, bagaimana anda menyikapinya dan menyelesaikannya?
39. Apakah anda yakin bisa bangkit dan dapat melewati permasalahan yang ada?
40. Pada saat itu apa yang membuat anda yakin dapat menghadapi keadaan tersebut ?
41. Apakah anda mengikuti kegiatan-kegiatan di lingkungan anda? Seperti apa?
42. Apakah anda percaya bahwa Allah mempunyai rahasia lain setelah permasalahan yang kalian lalui?
43. Apa harapan untuk anak anda kedepannya?



## KONTRAK PENELITIAN

Nama (inisial) :

Tempat tanggal lahir :

Umur :

Status :

Pekerjaan :

| NO | PERNYATAAN                                                                                                      | SANGGUP | TIDAK<br>SANGGUP |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------|
| 1  | Saya sanggup menjadi subjek penelitian dengan suka rela                                                         |         |                  |
| 2  | Saya menerima peneliti untuk meneliti saya dengan suka<br>rela tanpa paksaan                                    |         |                  |
| 3  | Saya sanggup menerima pertanyaan dari peneliti                                                                  |         |                  |
| 4  | Saya sanggup menjawab pertanyaan dari peneliti                                                                  |         |                  |
| 5  | Saya sanggup menjawab semua pertanyaan dari peneliti<br>secara jujur, sopan dan tidak menyingung satu sama lain |         |                  |
| 6  | Saya bersedia menceritakan pengalaman hidup saya                                                                |         |                  |
| 7  | Saya memperbolehkan peneliti bertanya kepada<br>suami/istri/keluarga/anak/lingkungan sekitar tempat<br>tinggal  |         |                  |
| 8  | Saya sanggup berdiskusi dengan peneliti                                                                         |         |                  |

|    |                                                                                                 |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 9  | Saya memperbolehkan peneliti memberi intervensi ( motivasi, saran, penguatan diri dll)          |  |  |
| 10 | Saya memperbolehkan peneliti membawa teman saat wawancara                                       |  |  |
| 11 | Saya peneliti/ suami/istri/anak /keluarga/teman/ lingkungan sekitar sanggup menjaga kerahasiaan |  |  |
| 12 | Saya sanggup membangun kerjasama dengan peneliti                                                |  |  |
| 13 | Saya akan selalu menjalin komunikasi dengan baik antara peneliti                                |  |  |
| 14 | Saya akan bertanggung jawab atas resiko yang terjadi                                            |  |  |
| 15 | Saya percaya dengan peneliti bahwa peneliti tidak menyalah gunakan pengalaman hidup saya        |  |  |
| 16 | Saya tidak akan melanggar perjanjian ini                                                        |  |  |
| 17 | Saya bersedia di wawancarai setiap?                                                             |  |  |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Subjek peneliti,

Peneliti,

( )

( Riri Kumalasari )

## KONTRAK PENELITIAN

Nama :

Tempat tanggal lahir :

Umur :

Status :

Pekerjaan :

| NO | PERNYATAAN                                                                                                  | SANGGUP | TIDAK<br>SANGGUP |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------|
| 1  | Saya sanggup menerima subjek penelitian dengan senang hati tanpa membeda bedakan                            |         |                  |
| 2  | Saya bersedia membangun komunikasi dengan baik dengan subjek penelitian                                     |         |                  |
| 3  | Saya bersedia menjadi pendengar yang baik                                                                   |         |                  |
| 4  | Saya bersedia memberikan pertanyaan yang tidak menyinggung,sopan dan tanpa paksaan kepada subjek penelitian |         |                  |
| 5  | Saya sanggup memberikan batasan pertanyaan kepada subjek penelitian                                         |         |                  |
| 6  | Saya sanggup menjaga kerahasiaan atas pengalaman hidupnya                                                   |         |                  |

|    |                                                                                                                               |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 7  | Sata sanggup membangun kerjasama dengan baik                                                                                  |  |  |
| 8  | Saya akan bertanggung jawab atas resiko yang terjadi                                                                          |  |  |
| 9  | Saya sanggup memberikan intervensi kepada subjek penelitian jika diperbolehkan                                                |  |  |
| 10 | Saya akan bertanya kepada subjek penelitian suami/istri/anak/keluarga/lingkungan sekitar dengan sepengetahuan subjek peneliti |  |  |
| 11 | Saya akan menjaga kepercayaan subjek penelitian                                                                               |  |  |
| 12 | Saya tidak akan mensalah gunakan pengalamannya dan tidak memberikan pertanyaan yang senonoh dengan subjek peneliti            |  |  |
| 13 | Saya tidak akan melanggar perjanjian ini                                                                                      |  |  |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Subjek peneliti,

Peneliti,

( )

( Riri Kumalasari )

### KONTRAK PENELITIAN

Nama (Inisial) : MM

Tempat tanggal lahir : Bantul, 16 Mei 1998

Umur : 18 Tahun

Status : Sudah menikah

Pekerjaan : Ibu Rumah tangga

| NO | PERNYATAAN                                                                                                      | SANGGUP | TIDAK<br>SANGGUP |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------|
| 1  | Saya sanggup menjadi subjek penelitian dengan suka rela                                                         | ✓       |                  |
| 2  | Saya menerima peneliti untuk meneliti saya dengan suka<br>rela tanpa paksaan                                    | ✓       |                  |
| 3  | Saya sanggup menerima pertanyaan dari peneliti                                                                  | ✓       |                  |
| 4  | Saya sanggup menjawab pertanyaan dari peneliti                                                                  | ✓       |                  |
| 5  | Saya sanggup menjawab semua pertanyaan dari peneliti<br>secara jujur, sopan dan tidak menyingung satu sama lain | ✓       |                  |
| 6  | Saya bersedia menceritakan pengalaman hidup saya                                                                | ✓       |                  |
| 7  | Saya memperbolehkan peneliti bertanya kepada<br>suami/istri/keluarga/anak/lingkungan sekitar tempat<br>tinggal  | ✓       |                  |
| 8  | Saya sanggup berdiskusi dengan peneliti                                                                         | ✓       |                  |



|    |                                                                                                 |      |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|
| 9  | Saya memperbolehkan peneliti memberi intervensi ( motivasi, saran, penguatan diri dll)          | ✓    |   |
| 10 | Saya memperbolehkan peneliti membawa teman saat wawancara                                       |      | ✓ |
| 11 | Saya peneliti/ suami/istri/anak /keluarga/teman/ lingkungan sekitar sanggup menjaga kerahasiaan | ✓    |   |
| 12 | Saya sanggup membangun kerjasama dengan peneliti                                                | ✓    |   |
| 13 | Saya akan selalu menjalin komunikasi dengan baik antara peneliti                                | ✓    |   |
| 14 | Saya akan bertanggung jawab atas resiko yang terjadi                                            | ✓    |   |
| 15 | Saya percaya dengan peneliti bahwa peneliti tidak mensalah gunakan pengalaman hidup saya        | ✓    |   |
| 16 | Saya tidak akan melanggar perjanjian ini                                                        | ✓    |   |
| 17 | Saya bersedia di wawancarai setiap?                                                             | HARI |   |

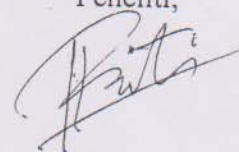
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Subjek Peneliti,



( mm )

Peneliti,



( Riri Kumalasari )



### KONTRAK PENELITIAN

Nama : Rini Kumalasari

Tempat tanggal lahir : Bantul, 6 Agustus 1995

Umur : 21

Status : -

Pekerjaan : Mahasiswa (Peneliti)

| NO | PERNYATAAN                                                                                                   | SANGGUP | TIDAK<br>SANGGUP |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------|
| 1  | Saya sanggup menerima subjek penelitian dengan senang hati tanpa membeda bedakan                             | ✓       |                  |
| 2  | Saya bersedia membangun komunikasi dengan baik dengan subjek penelitian                                      | ✓       |                  |
| 3  | Saya bersedia menjadi pendengar yang baik                                                                    | ✓       |                  |
| 4  | Saya bersedia memberikan pertanyaan yang tidak menyinggung, sopan dan tanpa paksaan kepada subjek penelitian | ✓       |                  |
| 5  | Saya sanggup memberikan batasan pertanyaan kepada subjek penelitian                                          | ✓       |                  |
| 6  | Saya sanggup menjaga kerahasiaan atas pengalaman hidupnya                                                    | ✓       |                  |
| 7  | Sata sanggup membangun kerjasama dengan baik                                                                 | ✓       |                  |

|    |                                                                                                                               |   |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|
| 8  | Saya akan bertanggung jawab atas resiko yang terjadi                                                                          | ✓ |  |
| 9  | Saya sanggup memberikan intervensi kepada subjek penelitian jika diperbolehkan                                                | ✓ |  |
| 10 | Saya akan bertanya kepada subjek penelitian suami/istri/anak/keluarga/lingkungan sekitar dengan sepengetahuan subjek peneliti | ✓ |  |
| 11 | Saya akan menjaga kepercayaan subjek penelitian                                                                               | ✓ |  |
| 12 | Saya tidak akan mensalah gunakan pengalaman hidupnya dan tidak memberikan pertanyaan yang senonoh dengan subjek peneliti      | ✓ |  |
| 13 | Saya tidak akan melanggar perjanjian ini                                                                                      | ✓ |  |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Subjek Peneliti,

Wahid  
(W.t.k)

Peneliti,

Riri Kumalasari  
(Riri Kumalasari)

|    |                                                                                                                               |   |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|
| 8  | Saya akan bertanggung jawab atas resiko yang terjadi                                                                          | ✓ |  |
| 9  | Saya sanggup memberikan intervensi kepada subjek penelitian jika diperbolehkan                                                | ✓ |  |
| 10 | Saya akan bertanya kepada subjek penelitian suami/istri/anak/keluarga/lingkungan sekitar dengan sepengetahuan subjek peneliti | ✓ |  |
| 11 | Saya akan menjaga kepercayaan subjek penelitian                                                                               | ✓ |  |
| 12 | Saya tidak akan mensalah gunakan pengalaman hidupnya dan tidak memberikan pertanyaan yang senonoh dengan subjek peneliti      | ✓ |  |
| 13 | Saya tidak akan melanggar perjanjian ini                                                                                      |   |  |



Subjek Peneliti,

*[Handwritten Signature]*  
( mm )

Peneliti,

*[Handwritten Signature]*  
( Riri Kumalasari )



### KONTRAK PENELITIAN

Nama (Inisial) : NN

Tempat tanggal lahir : Yogyakarta, 5 Juni 1995

Umur : 22

Status : Istri

Pekerjaan : Wirausaha

| NO | PERNYATAAN                                                                                                      | SANGGUP | TIDAK<br>SANGGUP |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------|
| 1  | Saya sanggup menjadi subjek penelitian dengan suka rela                                                         | ✓       |                  |
| 2  | Saya menerima peneliti untuk meneliti saya dengan suka<br>rela tanpa paksaan                                    | ✓       |                  |
| 3  | Saya sanggup menerima pertanyaan dari peneliti                                                                  | ✓       |                  |
| 4  | Saya sanggup menjawab pertanyaan dari peneliti                                                                  | ✓       |                  |
| 5  | Saya sanggup menjawab semua pertanyaan dari peneliti<br>secara jujur, sopan dan tidak menyingung satu sama lain | ✓       |                  |
| 6  | Saya bersedia menceritakan pengalaman hidup saya                                                                |         |                  |
| 7  | Saya memperbolehkan peneliti bertanya kepada<br>suami/istri/keluarga/anak/lingkungan sekitar tempat<br>tinggal  |         | ✓                |
| 8  | Saya sanggup berdiskusi dengan peneliti                                                                         | ✓       |                  |

|    |                                                                                                 |                     |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|
| 9  | Saya memperbolehkan peneliti memberi intervensi ( motivasi, saran, penguatan diri dll)          | ✓                   |   |
| 10 | Saya memperbolehkan peneliti membawa teman saat wawancara                                       | ✓                   |   |
| 11 | Saya peneliti/ suami/istri/anak /keluarga/teman/ lingkungan sekitar sanggup menjaga kerahasiaan | ✓                   |   |
| 12 | Saya sanggup membangun kerjasama dengan peneliti                                                | ✓                   |   |
| 13 | Saya akan selalu menjalin komunikasi dengan baik antara peneliti                                | ✓                   |   |
| 14 | Saya akan bertanggung jawab atas resiko yang terjadi                                            |                     | ✓ |
| 15 | Saya percaya dengan peneliti bahwa peneliti tidak mensalah gunakan pengalaman hidup saya        | ✓                   |   |
| 16 | Saya tidak akan melanggar perjanjian ini                                                        | ✓                   |   |
| 17 | Saya bersedia di wawancarai setiap?                                                             | Setiap Hari<br>sary |   |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Subjek Peneliti,

*[Handwritten Signature]*

~~(XXXXXXXXXXXX)~~

NN

Peneliti,

*[Handwritten Signature]*

( Riri Kumalasari )

### KONTRAK PENELITIAN

Nama : Riri Kumalasari  
 Tempat tanggal lahir : Bantul, 6 Agustus 1995  
 Umur : 21  
 Status : -  
 Pekerjaan : Mahasiswa (Peneliti)

| NO | PERNYATAAN                                                                                                   | SANGGUP | TIDAK<br>SANGGUP |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------|
| 1  | Saya sanggup menerima subjek penelitian dengan senang hati tanpa membeda bedakan                             | ✓       |                  |
| 2  | Saya bersedia membangun komunikasi dengan baik dengan subjek penelitian                                      | ✓       |                  |
| 3  | Saya bersedia menjadi pendengar yang baik                                                                    | ✓       |                  |
| 4  | Saya bersedia memberikan pertanyaan yang tidak menyinggung, sopan dan tanpa paksaan kepada subjek penelitian | ✓       |                  |
| 5  | Saya sanggup memberikan batasan pertanyaan kepada subjek penelitian                                          | ✓       |                  |
| 6  | Saya sanggup menjaga kerahasiaan atas pengalaman hidupnya                                                    | ✓       |                  |
| 7  | Sata sanggup membangun kerjasama dengan baik                                                                 | ✓       |                  |



|    |                                                                                                                               |   |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|
| 8  | Saya akan bertanggung jawab atas resiko yang terjadi                                                                          | ✓ |  |
| 9  | Saya sanggup memberikan intervensi kepada subjek penelitian jika diperbolehkan                                                | ✓ |  |
| 10 | Saya akan bertanya kepada subjek penelitian suami/istri/anak/keluarga/lingkungan sekitar dengan sepengetahuan subjek peneliti | ✓ |  |
| 11 | Saya akan menjaga kepercayaan subjek penelitian                                                                               | ✓ |  |
| 12 | Saya tidak akan mensalah gunakan pengalaman hidupnya dan tidak memberikan pertanyaan yang senonoh dengan subjek peneliti      | ✓ |  |
| 13 | Saya tidak akan melanggar perjanjian ini                                                                                      | ✓ |  |

  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

Subjek Peneliti,

*Handwritten signature*

( NN )

Peneliti,

*Handwritten signature*

( Riri Kumalasari )

KONTRAK PENELITIAN

Nama (Inisial) : W.T.K

Tempat tanggal lahir : Bantul, 1 Januari 1995

Umur : 22 th

Status : Menikah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

| NO | PERNYATAAN                                                                                                   | SANGGUP | TIDAK SANGGUP |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------|
| 1  | Saya sanggup menjadi subjek penelitian dengan suka rela                                                      | ✓       |               |
| 2  | Saya menerima peneliti untuk meneliti saya dengan suka rela tanpa paksaan                                    | ✓       |               |
| 3  | Saya sanggup menerima pertanyaan dari peneliti                                                               | ✓       |               |
| 4  | Saya sanggup menjawab pertanyaan dari peneliti                                                               | ✓       |               |
| 5  | Saya sanggup menjawab semua pertanyaan dari peneliti secara jujur, sopan dan tidak menyingung satu sama lain | ✓       |               |
| 6  | Saya bersedia menceritakan pengalaman hidup saya                                                             | ✓       |               |
| 7  | Saya memperbolehkan peneliti bertanya kepada suami/istri/keluarga/anak/lingkungan sekitar tempat tinggal     | ✓       |               |
| 8  | Saya sanggup berdiskusi dengan peneliti                                                                      | ✓       |               |

|    |                                                                                                 |   |                                                 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------|
| 9  | Saya memperbolehkan peneliti memberi intervensi ( motivasi, saran, penguatan diri dll)          | ✓ |                                                 |
| 10 | Saya memperbolehkan peneliti membawa teman saat wawancara                                       |   | ✓                                               |
| 11 | Saya peneliti/ suami/istri/anak /keluarga/teman/ lingkungan sekitar sanggup menjaga kerahasiaan | ✓ |                                                 |
| 12 | Saya sanggup membangun kerjasama dengan peneliti                                                | ✓ |                                                 |
| 13 | Saya akan selalu menjalin komunikasi dengan baik antara peneliti                                | ✓ |                                                 |
| 14 | Saya akan bertanggung jawab atas resiko yang terjadi                                            | ✓ |                                                 |
| 15 | Saya percaya dengan peneliti bahwa peneliti tidak mensalah gunakan pengalaman hidup saya        | ✓ |                                                 |
| 16 | Saya tidak akan melanggar perjanjian ini                                                        | ✓ |                                                 |
| 17 | Saya bersedia di wawancarai setiap?                                                             |   | Sore Saat<br>saya dirumah<br>& bikin janji dulu |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Subjek Peneliti,

*W. T. K.*  
( W.T.K )

Peneliti,

*Riri Kumalasari*  
( Riri Kumalasari )



### KONTRAK PENELITIAN

Nama : Riri Kumalasari  
 Tempat tanggal lahir : Bantui, 16 Agustus 1995  
 Umur : 21  
 Status : -  
 Pekerjaan : Mahasiswa (Peneliti)

| NO | PERNYATAAN                                                                                                   | SANGGUP | TIDAK<br>SANGGUP |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------|
| 1  | Saya sanggup menerima subjek penelitian dengan senang hati tanpa membeda bedakan                             | ✓       |                  |
| 2  | Saya bersedia membangun komunikasi dengan baik dengan subjek penelitian                                      | ✓       |                  |
| 3  | Saya bersedia menjadi pendengar yang baik                                                                    | ✓       |                  |
| 4  | Saya bersedia memberikan pertanyaan yang tidak menyinggung, sopan dan tanpa paksaan kepada subjek penelitian | ✓       |                  |
| 5  | Saya sanggup memberikan batasan pertanyaan kepada subjek penelitian                                          | ✓       |                  |
| 6  | Saya sanggup menjaga kerahasiaan atas pengalaman hidupnya                                                    | ✓       |                  |
| 7  | Sata sanggup membangun kerjasama dengan baik                                                                 | ✓       |                  |

## Dokumentasi

### 1. Foto Wawancara Dengan Bapak dan Ibu Dukuh Krapyak Kulon



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2. Foto Dengan MM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Foto MM Memeriksa Anak Di Puskesmas







Foto Saat MM Mengasuh Anaknya



MM Bersama Suami Dan Anaknya  
Di Rumah WTK



Foto Bersama MM dan Anak Perempuannya



MM Menghadiri Arisan Ibu-Ibu  
PKK Bersamanakanya

3. Foto Dengan NN



Foto Wawancara Dengan NN



Membuat Kulit Lumpia

Foto Saat NN



Foto Saat NN Bersosialisasi Dengan Lingkungan Sekitarnya





Foto Bersama NN dan MM

4. Foto Bersama WTK



Foto Bersama WTK Dan Kedua Anaknya



Foto Saat WTK Menyuyapi Anaknya Makan



Foto WTK MM Dan Anak WTK

5. Foto Kegiatan Remaja Dusun Krapyak Kulon



Pemuda Pemudi Pada Saat Berangkat Gotong Royong



Pemuda Pemudi Saat Mengumpulkan

Sampah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RIRI KUMALASARI  
NIM : 13250051  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013  
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.18.19219/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Riri Kumalasari**  
Date of Birth : **August 06, 1995**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 27, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:


| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 45         |
| Structure & Written Expression | 38         |
| Reading Comprehension          | 44         |
| <b>Total Score</b>             | <b>423</b> |

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 27, 2016  
Director,



  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005







## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Riri Kumalasari  
 NIM : 13250051  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | Nilai            |       |
|--------------------|-----------------------|------------------|-------|
|                    |                       | Angka            | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 80               | B     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 75               | B     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 100              | A     |
| 4.                 | Internet              | 100              | A     |
| 5.                 | Total Nilai           | 88.75            | A     |
| Predikat Kelulusan |                       | Sangat Memuaskan |       |

Standar Nilai:

| Nilai    |       | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| Angka    | Huruf |                  |
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |



Yogyakarta, 2 Agustus 2017  
 Kepala PTIPD  
 Dr. Shofwatu Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002







# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

**RIRI KUMALASARI**

sebagai :

**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama’ah

Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Kampus UIN Sunan Kalijaga**  
**21-23 Agustus 2013**  
**Panitia OPAK**  
**UIN Sunan Kalijaga 2013**



Mengetahui,  
Wakil Rektor I  
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001



Mengetahui,  
Presiden UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua  
Saifudin Anwar  
Sekretaris



# Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

RIRI KUMALA SARI

NIM. 13250051

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA



Yogyakarta, September 2013  
Kepala Perpustakaan,

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012







**KEMENTERIAN AGAMA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

**NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**RIRI KUMALASARI**

**13250051**

**LULUS dengan Nilai 70 ( B )**

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Yogyakarta, 01 Juni 2016  
Ketua

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

*Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta*

# SERTIFIKAT

NO: B-231a/Un.2/DD/PM.03.2/01/2017

Menyatakan bahwa :

**(13250051) RIRI KUMALASARI**

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

mikro, mezzo dan makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS) dengan kompetensi *engagement*, *assessment*, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo, intervensi makro dan evaluasi program.

Dekan



Dr. Nurgannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.IP, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.11.12/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Riri Kumalasari :

تاريخ الميلاد : ٦ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ أغسطس ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

|    |                                       |
|----|---------------------------------------|
| ٤١ | فهم المسموع                           |
| ٣١ | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٢٩ | فهم المقروء                           |
| ٣٧ | مجموع الدرجات                         |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ أغسطس ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2348 / S1 / 2017

**Menunjuk Surat** : Dari : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : B-1286/UN.02/DD.1/PN.01/06/2017

**Mengingat** : Tanggal : 15 Juni 2017 Perihal : Izin Penelitian

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **RIRI KUMALASARI**

P. T / Alamat : **Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NIP/NIM/No. KTP : **3402084608950001**

Nomor Telp./HP : **08992624096**

Tema/Judul Kegiatan : **RESILIENSI PEREMPUAN DENGAN KASUS KEHAMILAN TIDAK DIKEHENDAKI (KTD) (STUDI KASUS TIGA PEREMPUAN DENGAN KEHAMILAN TIDAK DIKEHENDAKI (KTD) DI DUSUN KRAPYAK KULON PANGGUNG HARJO SEWON BANTUL**

Lokasi : **Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul**

Waktu : **16 Juni 2017 s/d 16 September 2017**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 16 Juni 2017

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Pengendalian  
Penelitian dan Pengembangan



**TLAU SAKTI SANTOSA, SS, M. Hum**

NIP: 19700105 199903 1 006

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Bantul
4. Camat Sewon
5. Lurah Desa Panggungharjo, Kec. Sewon
6. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

Nomor : B-1286 /Un.02/DD.1/PN.01.1/06/2017  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : **Izin Penelitian**

15 June 2017

Kepada  
Yth. Gubernur Pemerintah DIY cq. Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Yogyakarta  
Jln. Jendral Sudirman No.5 Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Riri Kumalasari**  
NIM/Jurusan/T.A. : 13250051 / IKS / T.A. 2016/2017  
Semester : VIII (Delapan)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul 06 Agustus 1995  
Lokasi Penelitian : Jln. Jendral Sudirman No.5 Yogyakarta  
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif  
Waktu Penelitian : 15 Juni - 15 September 2017  
Pembimbing : **Dr. Waryono, M.Ag**  
Judul : RESIENSI PEREMPUAN DENGAN KASUS KEHAMILAN TIDAK DIKEHENDAKI (KTD) ( STUDI KASUS TIGA PEREMPUAN KEHAMILAN TIDAK DIKEHENDAKI (KTD) DI DUSUN KRAPYAK KULON PANGGUNG HARJO SEWON BANTUL YOGYAKARTA)

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Riri Kumalasari
2. TTL : Bantul, 6 Agustus 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat Asli : Kaligawe, Dk Geblag, Bantul, Bantul Yogyakarta
7. No HP : 0899 2624 096
8. E-mail : [ririkumalasari66@gmail.com](mailto:ririkumalasari66@gmail.com)
9. Nama Ayah : Sigit Waluyo
10. Nama Ibu : Sarinem
11. Pendidikan :
  - 2000-2001 : TK Masyithoh
  - 2001-2007 : SD Tegaldowo
  - 2007-2010 : Mts N Bantul Kota
  - 2010-2013 : SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta
  - 2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta